

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN KELUARGA MELALUI USAHA REYENG  
DI DESA SUMBER MALANG KECAMATAN WRINGIN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**DEWI ANGGITA**  
**NIM. E20182195**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**2022**

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN KELUARGA MELALUI USAHA REYENG  
DI DESA SUMBER MALANG KECAMATAN WRINGIN  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**Dewi Anggita**  
**E20182195**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Disetujui pembimbing  
  
**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197509052005012003**

PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN KELUARGA MELALUI USAHA REYENG  
DI DESA SUMBER MALANG KECAMATAN WRINGIN  
KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memnuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah


Hari : Kamis

Tanggal : 01 September 2022

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Saiban, S.Ag. M.Pd.I  
NIP 197202172005011001

  
Siti Alfiyah, S.E.I., M.E  
NUP 20120339

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
2. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

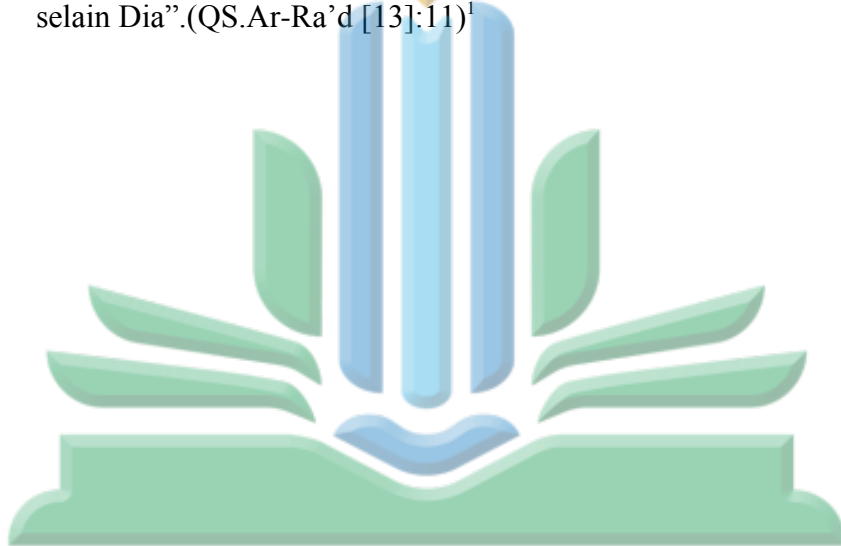
  
Dr. Grandan Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP 19680807200003001

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM  
REPUBLIC INDONESIA

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ يَمِينِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “ Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.(QS.Ar-Ra’d [13]:11)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 337

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat beserta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng Di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”**. Dan juga diajukan sebagai salah satu syarat diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam skripsi ini dari langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya skripsi ini dan saya persembahkan untuk :

1. Bapak Endiyanto dan Ibu Lindawati yang tercinta serta Adikku tersayang Muhammad Aditya Pranaja, terima kasih atas kasih sayang yang begitu tulus dengan sepenuh hati, yang telah mendidik serta memberi motivasi dan doa-doa yang tiada hentinya untukku. Terima kasih banyak yang tiada batas sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidupku yang sangat berarti untuk menjadi orang sukses di masa depan semoga Bapak dan Ibu bangga terhadap Putrinya.
2. Keluarga besarku yang telah memberikan doa dukungan serta motivasi untuk selalu semangat mewujudkan cita-citaku.
3. Kepada para perempuan di Sumber Malang yang telah memenuhi data penelitian sehingga penelitian dapat terselesaikan.
4. Kepada segenap perangkat desa Sumber Malang yang telah mensupport proses penelitian ini.
5. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing peneliti sampai pada titik ini.
6. Kepada sahabat karib saya yang telah memberikan dukungan serta semangat pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini

## KATA PENGANTAR




Alhamdulillah dan Puji Syukur kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah serta Inayah- Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari keterlibatan pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas seluruh dukungan dan doa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pendamping Akademik
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
5. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I Selaku Kepala Prodi Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih untuk kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan kepada saya, Ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya, serta untuk bimbingannya selama proses penyelesaian tugas akhir saya.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memberikan ilmu selama masa kuliah.
8. Terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini.
9. Kepada Tim Penguji Sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kekurangan tentunya ada didalamnya. maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya kepada pembaca tentunya yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi yang lebih baik.

Semoga segala kebaikan yang sudah Bapak/Ibu diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Peneliti mengucapkan terimakasih banyak, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta barokah, didunia dan diakhirat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Amin Allahumma Amin.



Jember, 19 Juni 2022

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Dewi Anggita, Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos.,M.Si** : Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

**Kata Kunci** : Peran Perempuan, Reyeng, Pendapatan

Peran ialah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap serupa dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun luar dan bersifat seimbang. Peran adalah bentuk dari karakter yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Fokus masalah yang akan peneliti lakukan dalam skripsi ini adalah : (1). Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso?. (2). Apa saja kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah (1). Untuk Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso. (2). Untuk mengetahui apa saja kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data penelitian menggunakan model analisis Miles and Huberman, untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan yakni : (1). Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso ini sangat berpengaruh dalam perekonomian keluarga. Para perempuan melakukan usaha reyeng dan menjual hasil reyeng yang mereka buat untuk mendapatkan tambahan pendapatan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. (2). Terdapat beberapa kendala yang menghambat para perempuan dalam melakukan usaha reyeng di Sumber Malang untuk meningkatkan pendapatan yaitu cuaca yang tidak mendukung, waktu untuk membuat reyeng yang disita untuk menjaga anak kecil, dan kesehatan yang menurun. Tetapi dengan adanya kendala tersebut tidak menutup kemungkinan untuk para perempuan dalam menghasilkan reyeng.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Fokus penelitian .....	6
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Definisi penelitian.....	9
F. Sistematika pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAN .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian terdahulu.....	13
B. Kajian teori.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	55
B. Lokasi penelitian .....	55

C. Subjek penelitian.....	56
D. Teknik pengumpulan data .....	57
E. Analisis data .....	60
F. Keabsahan data.....	63
G. Tahap-tahap penelitian .....	64
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran objek penelitian .....	67
B. Penyajian data dan Analisis data.....	69
C. Pembahasan temuan .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	Hal
1.	Tabulasi penelitian terdahulu	22
2.	Nama dusun	67
3.	Lahan Produktif	68
4.	Jumlah penduduk tiap dusun	68
5.	Kondisi sosial budaya	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Status ekonomi ialah suatu kejadian atau kondisi seseorang dalam bekerjasama antara masyarakat dan sekelilingnya. Ekonomi juga dapat berarti pada urusan rumah tangga, umumnya ekonomi bisa berhubungan menggunakan persoalan harta baik yang kaya ataupun yg miskin. warga secara fundamental artinya bagian terkecil berasal keluarga yg intinya ibu, bapak dan anak anak. Ekonomi dalam keluarga ialah bagaimana sebuah keluarga pada menghadapi persoalan mengenai kebutuhan sehari hari supaya tetap bertahan hidup untuk menafkahi anak anaknya. kondisi sosial ekonomi yang dipandang dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaannya yang dilakukannya.<sup>1</sup>

Masyarakat modern saat ini mempunyai tuntutan kebutuhan ekonomi yang banyak. kondisi perekonomian yang semakin tidak menentu, harga harga kebutuhan pokok yg semakin naik, ditambah pendapatan keluarga yang cenderung tidak menetap akan berdampak pada terganggunya kestabilan perekonomian pada sebuah keluarga. Keadaan inilah yang mendorong para ibu rumah tangga yg sebelumnya hanya berperan aktif dalam mengurus rumah tangga, sekarang rela menambah perannya pada bekerja agar mapan dan

---

<sup>1</sup> Hanum, N, & Safuridar S, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa,". *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9, no.1(2018) 42-49

sejahtera. saat ini peran wanita tidak saja berperan di sektor domestik, namun juga berperan di sektor publik.<sup>2</sup>

Pada sektor ekonomi perempuan memiliki peran cukup penting meski tak jarang tidak mendapat pengakuan. pada sektor ekonomi contohnya, sekalipun perempuan sama-sama memiliki andil pada pendapatan keluarga (bahkan terkadang mempunyai pendapatan lebih besar), namun tetap saja pekerjaan perempuan disebut sampingan atau sekedar membantu ekonomi keluarga.<sup>3</sup> Menteri Yohana pula menegaskan, bahwa perempuan berpotensi besar membangun bangsa ini, oleh karena itu sangat perlu memberikan akses bagi perempuan untuk berpartisipasi di segala bidang pembangunan. perempuan wajib diberi kesempatan untuk melakukan kontrol terhadap proses pembangunan. dengan demikian kesetaraan antara laki-laki serta perempuan bisa terwujud dan pembangunan bisa berjalan dengan baik.

Selama ini ada anggapan awam bahwa ibu bekerja hanya sebatas membantu perekonomian keluarga. adalah, penghasilannya berasal bekerja tidak menjadi pendapatan primer pada keluarga. Suamilah yang menjadi tulang punggung keluarga, tak heran jika kebijakan seperti fasilitas dan honor antara pria- laki-laki dan wanita di kantor pun dibedakan. tetapi, pergerakan zaman sudah berubah, donasi pendapatan ibu bekerja tak bisa lagi disebut sepele, sebab pendapatan perempuan berkeluarga telah memberikan donasi besar pada perekonomian keluarga. peran wanita tidak hanya sebatas menjadi ibu rumah tangga saja, namun telah berperan serta banyak sekali penyumbang

<sup>2</sup> Dede Hermanto, “ Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada PT.Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur”, *Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI* / Volume XVIII no 2 (Juli 2018 )

<sup>3</sup> Sri Endah Nurhidayanti, “Profil kedudukan dan peranan wanita di bidang ekonomi, kesehatan dan KB di kabupaten Gresik”, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, TH XII, No.3(1999),31-42

pendapatan keluarga. Perkembangan telah tentu berubah setiap tahunnya, begitupun jua dengan pemikiran. waktu ini, wanita yang sudah menikah tidak hanya dikonotasikan menjadi Ibu yg hanya mengurus dapur serta anak saja. namun, juga mampu menjadi ayah alias peran ganda..<sup>4</sup>

Waktu ini, sudah banyak para ibu yang bekerja menempati banyak sekali bidang pekerjaan, baik itu pada instansi maupun bermandiri.<sup>5</sup> Seperti keadaan yang berlangsung pada para ibu di desa Sumber Malang Wringin Bondowoso ini yang mayoritas menjadi pengrajin anyaman bambu yang seringkali disebut reyeng.

Keberadaan usaha reyeng di desa sumber malang cukup berkembang pesat dari waktu ke waktu. Awal mulanya, ada seorang nelayan yang membutuhkan tempat ikan yang bisa membuat ikan lebih tahan lama. Pada awalnya ikan disini di tempatkan pada tempat yang berbahan plastik, tetapi kelemahannya adalah ikan cepat busuk. Lalu nelayan itu sendiri membuat anyaman dari bambu yang disebut “ Rantang”. Rantang disini bentuknya lingkaran sedangkan ikan sendiri bentuknya panjang panjang sehingga tidak rapi dalam pengemasannya, tetapi tahan lama karena bahan dasarnya alami .Dari sini rantang dirubah bentuk menjadi reyeng yang bentuknya persegi panjang yang membuat ikan lebih rapi dalam pengemasannya.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Shindy Relia Novita, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Di Purwokerto Srengat Blitar", Skripsi, UIN Satu Tulungagung (2019), 5

<sup>5</sup> Shindy Relia Novita, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Di Purwokerto Srengat Blitar".<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Sayudi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 01 Desember 2021

Setiap hari para ibu pembuat reyeng melakukan aktivitasnya dimulai dari menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Dimulai dari menebang bambu, memotong sesuai ukuran yang dibutuhkan, kemudian bambu didiamkan selama kurang lebih satu hari sebelum akhirnya diserat atau diiris agar irisan bambu yang di hasilkan bagus kualitasnya. Terkadang juga bambu diiris tanpa didiamkan terlebih dahulu karena beberapa kendala. Setelah diserat atau diiris kemudian bambu di jemur di bawah terik matahari samapai benar benar kering dan siap untuk dianyam. Setelah semua bahan kering, tahap berikutnya adalah menganyam dan merapikan hingga siap dijual. Untuk bahan utama pembuatan reyeng tersebut yaitu bambu, para ibu biasanya menebang bambu milik sendiri dan untuk yang tidak memiliki bambu sendiri biasanya para ibu membeli bambu dengan harga sekitar 100.000, dan untuk harga 100.000 tersebut sudah mendapatkan 4 bambu. 4 bambu tersebut sudah bisa digunakan untuk membuat reyeng selama kurang lebih satu bulan. Tidak jarang juga para ibu yang memiliki bambu sendiri harus memutuhkan jasa angkut untuk membawa bambunya dari ladang sampai kerumah, biaya untuk jasa angkut tersebut sekali angkut bisa 50.000 untuk 2-3 bambu. Untuk pedapatannya 1 bambu bisa dapat 6 renteng reyeng dan untuk per renteng reyeng isi 100 biji. Untuk harga per reyeng bisa dikatakan cukup murah yaitu 10.000, dan itu bisa tergantung kondisi. Jika kondisi musim hujan harga per reyeng bisa turun dan jika kondisi harga ikan terbilang murah maka harga per reyeng bisa naik. Para ibu biasanya menghabiskan 1 bambu dalam waktu



satu minggu, jadi kurang lebih 6 reyeng dikali 10.000 sama dengan 60.000. Dan untuk satu bulan jadi pendapatan kotornya kurang lebih 240.000.<sup>7</sup>

Di desa Sumber Malang ini para ibu membuat reyeng masih dengan alat tradisional. Saat musim hujan, untuk pengeringan bambu yang sudah diiris masih menggunakan tungku atau para ibu menyebutnya “tomang”. Sedangkan untuk pengirisan bambunya masih menggunakan pisau yang diasah sendiri. Selain pisau ada juga “pasa”, alat yang sering digunakan untuk menyerut kayu. Tetapi untuk para ibu di desa ini lebih memilih menggunakan pisau dibandingkan pasa meskipun pengerjaannya lebih cepat karena untuk hasilnya akan lebih bagus jika diiris menggunakan pisau.<sup>8</sup> Dari hal tersebut, menarik untuk meneliti di desa Sumber Malang karena lebih mengutamakan kelayakan pakai daripada kecepatan dalam bekerja.

“Meskipun pendapatan yang dihasilkan dari usaha ini tidak banyak, setidaknya dapat membantu suami meringankan beban keluarga. Suami hanya bekerja sebagai buruh tani, kuli bangunan, yang pendapatannya belum menentu. Terlebih suami yang kerja sebagai petani maupun peternak yang hasilnya tidak dapat diambil setiap hari. Beruntungnya ada usaha reyeng ini bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari”.<sup>9</sup>

Dari penuturan diatas, jelas bahwa laki-laki di desa Sumber Malang lebih banyak menjadi seorang petani yang dimana pendapatan yang

---

<sup>7</sup> Lindawati, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 01 Desember 2021

<sup>8</sup> Nur Fadilah, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 01 Desember 2021

<sup>9</sup> Anggota ibu-ibu pengajian di dusun Sempol, Sumber Malang, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 01 Desember 2021

diperoleh petani itu rendah.<sup>10</sup> Oleh karena itu, selain mengedepankan kelayakan pakai, para perempuan di desa Sumber Malang ini lebih banyak melakukan usaha reyeng dikarenakan pendapatan suami yang masih rendah. Lain dari hal itu, dari hasil observasi peneliti, para perempuan di desa Sumber Malang ini lebih giat dalam bekerja reyeng dibandingkan para perempuan di desa lain.

Keadaan yang demikian membuat para perempuan di desa Sumber Malang ini memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas diluar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga. Bagi keluarga kelas bawah keterlibatan seluruh anggota sangat membantu. Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia, khususnya pada keluarga mereka yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomian miskin, peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru.<sup>11</sup>

Dari fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”.

## B. FOKUS PENELITIAN

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan kata fokus penelitian. Bagaimana ini memadukan semua fokus masalah yang

<sup>10</sup> Abdul Hamid, "Analisis pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat", (Skripsi: Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2016)

<sup>11</sup> Siska Febrianti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam ( Studi di Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten seluma)", (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2017)

dijawab pada proses penelitian. Dari segi penyusunannya perlu disusun dengan secara singkat, jelas, pasti, distingtif, dan operasional yang mengacu dalam bentuk kalimat Tanya.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka diperoleh beberapa fokus penelitian yang akan dianalisis sebagai berikut :

1. Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso?
2. Apa saja kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah gambaran tentang pedoman yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus memperhatikan kepada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup>

Secara umum maksud penelitian adalah untuk mendapatkan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan.<sup>14</sup>

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER, 2020), 45.

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 45.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabet, 2017), 290

2. Untuk mengetahui apa saja kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya suatu penelitian akan lebih berfungsi apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan peran serta dan sumbangsih pemikiran untuk memperbesar khazanah keilmuan.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan efektif, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>15</sup>

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat berfaedah bagi pengembangan keilmuan Ekonomi Syariah dan dapat menjadi penunjuk bagi para pengelola lembaga pendidikan.
- b. Dapat menjadi kepustakaan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dengan topik yang terkait.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER, 2020), 45

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### a. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan sekaligus pengetahuan empirik dan praktis tentang penerapan keilmuan Ekonomi Syariah yang di dapatkan selama menjalani Studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### b. Manfaat Bagi Pengusaha Reyeng

Dapat memberikan informasi agar keberlangsungan usaha ini dapat bertahan dan maju.

### c. Manfaat Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang tentang laba dari usaha sebagai tambahan pendapatan.

Sekaligus dapat dijadikan kajian untuk melengkapi kepustakaan dan tambahan referensi kepustakaan bagi seluruh civitas akademika

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat tentang pengertian istilah istilah esensial yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya

agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap arti istilah sebagai halnya yang dimaksud oleh peneliti.<sup>16</sup>

Adapun tujuannya tidak lain adalah memudahkan para pembaca dalam menguasai secara komprehensif mengenai maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Definisi peran perempuan

Peran perempuan merupakan tindakan atau katifitas yang di kerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, yaitu kegiatan istri seperti seputar dapur (memasak), mengatur rumah, sumur (mencuci), mengurus anak, mendidik anak, dan kasur.<sup>17</sup> Dalam upaya memperoleh kehidupan sejahtera, perempuan keluarga yang berpendapatan rendah setiap hari berusaha agar segenap perannya baik sebagai ibu rumah tangga, dan pencari nafkah. Mereka mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Kendati demikian pasti ada kendala yang akan dialami dalam melakukan peran tambahan tersebut, salah satu masalah penting jika perempuan memasuki sektor publik atau bekerja diluar rumah tangga dan pembinaan keluarga akan menggantung dan terabaikan. Karena itu, meskipun perempuan diperbolehkan untuk

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*,51.

<sup>17</sup> Beti Aryani, "Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjungsetia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat", (*Skripsi: UIN Raden Intan Lampung*, 2017), 17

bekerja disektor publik, dia tidak bisa menelantarkan sektor domestik dan pengasuhan anak-anaknya.

## 2. Definisi reyeng

Reyeng adalah kerajinan tangan atau seni kriya (anyaman) yang berbahan dasar bambu yang termasuk dalam jenis usaha *home industry*. Fungsi dari reyeng sendiri yaitu sebagai wadah ikan pindang.

## 3. Definisi pendapatan keluarga

Menurut Hansen dan Mowen, pendapatan pada ilmu ekonomi dideskripsikan sebagai hasil erupa uang atau hal materi lainnya yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau bantuan manusia. Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi.<sup>18</sup>

Menurut Padomo Sukino, pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan rill dari semua anggota rumah tangga seperti suami, istri dan anak apabila sudah bekerja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorang dalam islam rumah tangga, pendapatan keluarga akan digunakan untuk dua maksud yaitu untuk pengeluaran konsumsi (membeli barang atau jasa) dan untuk ditabung (diinstansi keuangan).<sup>19</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan

<sup>18</sup>Ade Khadijatul Z Harahap, "Pengaruh *Home Industry* Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kaupaten Tapanuli Selatan", (Jurnal LPPM UGN, Vol.7 No.2, Univrsitas Graha Nusantara, 2016), 7

<sup>19</sup> Sadano Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 142



sistematika pembahasan yaitu dalam bentuk dekskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>20</sup> Adapun sistematika pembahasan dari skripsi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian kepustakaan meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian

BAB IV : Penyajian data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan bagian dari bab terakhir. Pada bab ini berisikan gambaran dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini serta saran yang diberikan oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER, 2020),48

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari kesetaraan dan selanjutnya untuk menemukan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu mendukung penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini, peneliti memadukan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat di lihat sampai sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang akan di lakukan. Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terkait, diantaranya:

1. Jurnal yang disusun oleh Eka Pariyanti dengan judul “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus para pengupas bawang di desa 22 Hadimulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)”<sup>21</sup>

Hasil penelitian ini yaitu peran ibu rumah tangga cukup banyak dan juga menaikkan pendapatan keluarga yaitu dengan bekerja menjadi pengupas bawang. Keadaan sosial ekonomi keluarga ibu-ibu pengupas bawang meningkat sesudah mereka bekerja sebagai pengupas

---

<sup>21</sup> Eka Pariyanti, “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus para pengupas bawang di desa 22 Hadimulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)”, (*Jurnal Dinamika*, Vol.3 No.2, 2017)

bawang.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaannya mengenai pekerjaan yang diteliti, penelitian tersebut meneliti mengenai pekerjaan pengupas bawang sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pekerjaan sebuah anyaman.

2. Jurnal yang disusun oleh Vinia Caisara,dkk dengan judul “Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Biji Kopi (Green Been) Arabika Di Kabupaten Bener Meriah”.<sup>22</sup>

Hasil penelitian ini bermaksud untuk memahami dan mengkaji besarnya pendapatan usaha tani kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah dan untuk mengkaji efisiensi saluran pemasaran yang dilakukan oleh lembaga pemasaran biji kopi arabika di Kabupaten Bener Meriah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari petani dan pedagang biji kopi arabika yang terpilih sebagai sampel melalui wawancara dengan memakai daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu sedangkan data sekunder diperoleh dari studi perpustakaan dan publikasi ilmiah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa usaha tani arabika dapat memberikan pendapatan yang cukup kepada petani di Kabupaten Bener Meriah.

---

<sup>22</sup> Vinia Caisara ,”Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Biji Kopi (Green Been) Arabika di Kabupaten Bener Meriah”,(*Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pertanian*,Vol.2, No.1,2017)

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Sama sama membahas tentang bagaimana analisis pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha. Sedangkan perbedaannya yaitu Pada penelitian tersebut menganalisis pendapatan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai bagaimana analisis pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga.

3. Skripsi yang disusun oleh Sri Reskiantani dengan judul “ Peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam”<sup>23</sup>

Hasil dari penelitian tersebut yaitu Peran istri dalam upaya menaikkan perekonomian sudah dapat dilihat dari peran seorang perempuan ( ibu rumah tangga di pasar sentral Bulukumba) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga. Peran istri yang bekerja dalam tinjauan ekonomi islam tidaklah bertentangan dengan hukum islam, diaman seorang istri yang bekerja dianggap membantu suami dalam menafkahi anak anak mereka dan kesemua hal tersebut tentunya memperoleh izin dan restu suami sebelum melakukan kegiatan perdagangan. Faktor faktor yang mendorong seorang istri untuk bekerja antara lain adalah ekonomi keluarga, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dari segi metode dan subjek penelitian yaitu

---

<sup>23</sup>Sri Reskianti, “ Peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam”, (Skripsi: UIN Aluddin Makasar,2017)

perempuan. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian tersebut menggunakan pengukuran yang luas yaitu mengenai ekonomi rumah tangga.

4. Skripsi yang disusun oleh Rizki Rahman dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Lapadde”.<sup>24</sup>

Hasil dari penelitian tersebut yaitu usaha usaha yang dilakukan Ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu beragam macam diantaranya ada yang bekerja menjadi guru, staff, pegawai kantor, penjahit, pemulung, penjual bakso, penjual pakaian jadi, penjual kapurung dan berkebun. Faktor-faktor yang menyebabkan Ibu rumah tangga di Kecamatan Lapadde bekerja ialah karena penghasilan suami yang masih minim sehingga Ia membantu suaminya, adapun Ibu rumah tangga bekerja dikarenakan suaminya meninggal dan bercerai atau pisah sehingga Ibu rumah tangga berusaha mencari pekerjaan demi memenuhi kebutuhan dan memodaki pendidikan anak-anaknya, namun ada juga Ibu rumah tangga yang bekerja karena ingin mengaktualisasikan ilmu keahlian dan keahlian yang dimiliki.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama sama meneliti bagaimana peran perempuan dalam mendapatkan pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian tersebut meneliti bagaimana jenis pekerjaan yang dilakukan

---

<sup>24</sup>Rahman,Rezki,” Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Lapadde”,(Skripsi:IAIN Pare Pare,2019)

perempuan dalam meningkatkan pendapatan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya fokus pada satu pekerjaan.

5. Skripsi yang disusun oleh Nella Agatha Wildy Novia dengan judul “Pengaruh Ibu Rumah Tangga bekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Jatinongor Yang Bekerja Di PT.Kahatex Rancaekek Kabupaten Sumedang”.<sup>25</sup>

Hasil dari penelitian tersebut yaitu, hasil regresi uji beda membuktikan telah terjadi peningkatan kesejahteraan keluarga, bahkan telah mencapai keluarga sejahtera (KS) III.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama sama membahas tentang bagaimana peran perempuan dalam mendapatkan pendapatan. Sedangkan perbedaannya Penelitian tersebut meneliti menggunakan pengukuran yang luas yaitu mengenai kesejahteraan keluarga.

6. Jurnal yang disusun oleh Dini Yulia Putri, Fitri Eriyanti dengan judul “Peran Istri Nelayan Tradisioanal Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.<sup>26</sup>

Hasil penelitian tersebut yaitu Berdasarkan temuan dan diskusi mengenai peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan

<sup>25</sup> Nella Agatha Wildy Novia dengan judul “Pengaruh Ibu Rumah Tangga bekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Jatinongor Yang Bekerja Di PT.Kahatex Rancaekek Kabupaten Sumedang”,(Skripsi:Universitas Pasundan,2019)

<sup>26</sup>Dini Yulia Putri, Fitri Eriyanti ,“Peran Istri Nelayan Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”,(Journal Of Multidisciplinaty Research and Development Vol.1,No.3,2019)

pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di kecamatan kota tengah kota Padang yang penelitian akan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Istri nelayan tradisional di kecamatan kota tengah kota Padang memiliki peran ganda selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai ibu bekerja di luar rumah tangga keluarga.
- b. Istri nelayan tradisional di kecamatan koto tengah kota Padang mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan seperti mengolah ikan kering, menjual palai ikan, menjual es batu dan menjual lontong.
- c. Faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu faktor pendorong seperti kondisi ekonomi keluarga jumlah tanggungan keluarga dukungan keluarga dan faktor penghambat seperti pendidikan istilah yang rendah umur istri nelayan skill atau kemampuan rendah serta keterbatasan modal.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama sama membahas tentang bagaimana peran perempuan dalam mendapatkan pendapatan. Sedangkan perbedaanya yaitu Penelitian tersebut meneliti bagaimana perempuan mendapatkan pendapatan dari usaha kewirausahaan yang berkaitan dengan nelayan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai usaha anyaman.



7. Jurnal yang disusun oleh Eva Fitria dengan judul “Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)”.<sup>27</sup>

Hasil penelitian tersebut yaitu :

- a. Peran aktif wanita sebagai istri ibu rumah tangga di dusun pulau intan kecamatan pangkatan kabupaten labuhan batu sangat besar karena istri memiliki dua peran ganda selain beban kerja di dalam rumah tangga juga berperan sebagai pekerja di luar rumah.
- b. Dampak peran aktif wanita (istri ibu) di dusun pulau intan dalam perekonomiannya sangat tinggi mereka bisa memberikan sumbangsih yang besar bagi pendapatan keluarga, walaupun pendapatannya tidak terlalu besar tapi sangat berdampak positif bagi perekonomian keluarga.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada subjek penelitian yaitu perempuan.

Perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti tentang perempuan dalam melakukan buruh perkebunan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti tentang usaha home industri anyaman.

8. Artikel yang disusun oleh Desak ayu sriary bhegawati , dkk dengan judul "Peranan ibu rumah tangga nelayan di desa Kusamba dalam pengelolaan keuangan dari usaha hasil perikanan untuk meningkatkan ekonomi

<sup>27</sup> Eva Fitria, "Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)", *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)* 6.2 (2019): 54-60.

keluarga di masa pandemi *covid-19*".<sup>28</sup>

Hasil penelitian tersebut yaitu Berdasarkan hasil uji Mann Whitney tersebut bahwa diperoleh jawaban sementara yaitu terdapat perbedaan pendapatan ibu rumah tangga nelayan pada masa peradaban demi dan saat masa pandemi *covid-19*. Maka dari itu disarankan kepada ibu rumah tangga nelayan di desa Kusamba Klungkung agar dapat diberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan edukasi tentang kebijakan pemerintah yang mengatur tentang peluang usaha di bidang perikanan sehingga bisa dipasarkan di luar desa Kusamba atau pun untuk nantinya bisa diekspor.

Kontribusi perempuan dalam ketahanan dan peningkatan pendapatan keluarga hendaknya perempuan bisa lebih banyak menggunakan waktu luang tidak hanya sekedar melakukan pekerjaan sebagai pengelola keuangan rumah tangga, buruh pengangkut ikan tetapi dalam bentuk melakukan kegiatan usaha pengolahan ikan sebagai bahan komoditi ekonomi agar bisa meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan kontribusi besar bagi ketahanan keluarga. Peran serta dan pendampingan pihak perindustrian dan pemberdayaan perempuan sangat diharapkan mampu memberikan edukasi kepada ibu rumah tangga nelayan agar lebih terampil dalam mengelola keuangan keluarga.

---

<sup>28</sup>Desak Ayu Sriary Bhegawati, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Ni Nyoman Ari Novarini. "Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Di Desa Kusamba Dalam Pengelolaan Keuangan Dari Usaha Kecil Perikanan Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dimasa Pandemi Covid," (*Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020*) (2020): 7-12

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan subjek yang sama yaitu perempuan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus yang diteliti penelitian tersebut meneliti mengenai perempuan nelayan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti mengenai perempuan dalam usaha anyaman.

9. Jurnal yang disusun oleh Stefani Afrizal, dkk dengan judul “Peran perempuan dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pada kondisi pandemi *covid-19*”.<sup>29</sup>

Hasil penelitian tersebut yaitu perempuan memiliki peranan yang penting dalam ketahanan keluarga pada masa pandemi *covid-19* yaitu pencari nafkah tambahan dalam ekonomi keluarga, pengelola keuangan dalam rumah tangga, peran baru ibu di era new normal. Adanya dukungan keluarga sangat berdampak terhadap ilmu bekerja di masa pandemi *covid-19*.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai peranan perempuan dalam ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaan mengenai waktu penelitian, penelitian tersebut berfokus pada satu masa saja, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada masa yang panjang.

10. Skripsi yang disusun oleh Fadilah Safna Hannur dengan judul “Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi

---

<sup>29</sup> Stefani Afrizal,dkk,” Peran perempuan dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pada kondisi pandemi covid-19”, ( *Untirta Civic Education Journal*, Vol.5 No.2,2020)

*covid-19* (Perempuan yang bekerja sebagai PRT di Kelurahan Kuala Bekala Kecamatan Medan Johor)”.<sup>30</sup>

Hasil penelitian dari penelitian tersebut yaitu peran perempuan yang bekerja menjadi pembantu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi *covid-19* di kelurahan Kuala Bekala relatif besar dan memberi pengaruh yang sangat kuat baik dalam pendapatan pengelolaan uang dan inisiatif dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai objek yang akan diteliti, pada penelitian tersebut berobjek pada pekerjaan pembantu rumah tangga, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pekerjaan kerajinan anyaman.

**Tabel 2.1**  
**Tabulasi Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Eka Pariyanti (2017)	Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus para pengupas bawang di Desa 22 Hadimulyo	Sama-sama membahas mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan	Penelitian tersebut meneliti mengenai pekerjaan pengupas bawang, sedangkan penelitian ini membahas pekerjaan sebuah kerajinan.

<sup>30</sup>Fadilah Safna Hannur,” Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi covid-19 (Perempuan yang bekerja sebagai PRT di Kelurahan Kuala Bekala Kecamatan Medan Johor)”,(Skripsi:Universitas Sumatera Utara Medan,2021)

		Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)		
2	Vinia Caisara,dkk (2017)	Analisis pendapatan dan efisiensi pemasaran biji kopi ( <i>Green Been</i> ) Arabika di Kabupaten Bener Meriah	Sama-sama membahas tentang bagaimana analisis pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha	Pada penelitian ini menganalisis pendapatan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menganalisis pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga
3	Sri Reskianti (2019)	Peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam	Persamaannya dari segi metode dan subjek penelitian yaitu perempuan	Penelitian tersebut menggunakan pengukuran yang luas yaitu mengenai ekonomi rumah tangga
4	Rizki Rahman (2019)	Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam di kelurahan Lapadde	Sama-sama meneliti bagaimana peran perempuan dalam mendapatkan pendapatan	Penelitian tersebut meneliti berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan perempuan dalam meningkatkan pendapatan sedangkan penelitian ini hanya fokus pada satu pekerjaan
5	Nella Agatha (2019)	Pengaruh ibu rumah tangga bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Kecamatan Jatinongor yang bekerja di PT.Kahatex Rancaekek Kabupaten Sumedang	Sama-sama membahas tentang bagaimana peran perempuan dalam mendapatkan pendapatan	Penelitian tersebut meneliti menggunakan pengukuran yang luas yaitu mengenai kesejahteraan keluarga
6	Dini Yulia Putri, dkk (2019)	Peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di	Sama-sama membahas tentang bagaimana peran perempuan dalam mendapatkan	Penelitian tersebut meneliti bagaimana perempuan mendapatkan pendapatan dari usaha nelayan

		Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	pendapatan	sedangkan penelitian ini mengenai usaha anyaman
7	Eva Fitria (2019)	Peran aktif wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin (studi kasus pada wanita buruh perkebunan PT. Asian Agri di dusun pulau Intan)	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada subjek penelitian yaitu perempuan	Penelitian tersebut meneliti tentang perempuan dalam melakukan buruh perkebunan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meneliti tentang usaha home industri anyaman
8	Desak Ayu Sriary Bhegawati, dkk (2019)	Peranan ibu rumah tangga nelayan di desa Kusamba dalam pengelolaan keuangan dari usaha hasil perikanan untuk meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi covid-19	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan subjek yang sama yaitu perempuan	Pada fokus yang diteliti. Penelitian tersebut mengenai perempuan nelayan sedangkan penelitian ini mengenai perempuan dalam usaha anyaman.
9	Stefani Afrizal (2020)	Peran perempuan dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pada kondisi pandemi covid-19	Sama-sama membahas mengenai peranan perempuan dalam ekonomi keluarga	Mengenai waktu penelitian, penelitian tersebut berfokus pada satu masa saja, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada masa yang panjang
10	Fadilah Safnahannur (2021)	Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi covid-19 (Perempuan yang bekerja sebagai PRT di Kelurahan Kuala Bekala Kecamatan Medan Johor)	Sama-sama membahas mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan	Mengenai pekerjaan yang diteliti, penelitian tersebut meneliti mengenai pekerjaan pengupas bawang sedangkan penelitian ini mengenai sebuah anyaman

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu

Dalam tabel tabulasi diatas dapat disimpulkan terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni dari objek yang diteliti, pada penelitian ini meneliti sebuah usaha anyaman yang seringkali disebut reyeng. Selain itu juga terdapat perbedaan pada banyak objek yang diteliti, pada penelitian ini hanya membahas satu objek penelitian yaitu usaha reyeng untuk meningkatkan pendapatan sedangkan penelitian sebelumnya membahas beberapa objek penelitian untuk meningkatkan pendapatan.

## **B. KAJIAN TEORI**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam pandangan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>31</sup> Kajian teori dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Tinjauan tentang peran perempuan

#### a. Definisi Peran

Dalam teori sosial Parson , peran dideskripsikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasi individu terhadap yang lain. Melalui pola pola kultural, cetak biru atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka didepan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.<sup>32</sup> Secara sederhana makna peran

<sup>31</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER, 2020), 46.

<sup>32</sup> John Scott, *Sosiologi: the key concept*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), 228



dapat dikemukakan seperti berikut :<sup>33</sup>

- 1) Peran ialah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan keharusan tertentu.
- 2) Peran berkaitan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang diakibatkan oleh seperangkat harapan orang lain terhadap periaku yang sebaiknya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan.
- 3) Pelaksanaan suatu peran diakibatkan oleh citra (*image*) yang ingin dikembangkan oleh seseorang. Dengan demikian, peran adalah keseluruhan pola budaya yang dipautkan dengan status individu yang bersangkutan.
- 4) Penilaian terhadap kergaan suatu peran sudah melibatkan nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah, atau banyak dan sedikit. Pern gender yang diwajibkan pada seseorang atau sekelompok orang didalam suatu masyarakat yang ditentukan oleh kondisi mereka sebagai perempuan dan atau lelaki yang sudah mencakup aspek penilaian.

Kapasitas seseorang dalam masyarakat mempengaruhi peran yang dilaksanakan. Dalam melakukan perannya, perempuan berhadapan dengan nilai-nilai yang kadang kala diskriminatif hanya karena perbedaan jenis kelamin dengan laki-laki.

---

<sup>33</sup> Aida Vitalaya, *Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa*, (Bogor:IPB Press,2010),80-81

Penjelasan peran menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara atau perangkat tingkah yang diharapkan memiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>34</sup>

Peran ialah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap serupa dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun luar dan bersifat seimbang. Peran adalah bentuk dari karakter yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.<sup>35</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Gross, Mason dan A.w.Mc. Eachern, sebagaimana dikutip oleh David Berry mendeskripsikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada perseorangan yang menempati kedudukan sosial tertentu.

Menurutnya pula harapan-harapan tersebut merupakan bandingan

dari norma-norma sosial.<sup>36</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan peran itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Artinya seseorang diharuskan untuk melakukan hal-hal diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaannya dan dalam pekerjaan-pekerjaan lainnya.

<sup>34</sup>Departemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV.* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2008),1051

<sup>35</sup> Kozier Barbara.*Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat.*(Jakarta:Gunung Agung,1995),21

<sup>36</sup>Viqih Akbar, "Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga Studi kasus Pekerja Perempuan di Industri Plastik Rumahan Primajata Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok",(*Skripsi:Universitas Teuku Umar Meulaboh*,2013), 17

Dari penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan sesungguhnya seseorang dapat dikatakan berperan abila telah mempunyai status. Di dalam status tersebut terdapat tugas-tugas yang sebelumnya disusun berdasarkan harapan-harapannya, namun harus sesuai pula dengan harapan masyarakat. Sehingga, bilamana dalam tugas-tugasnya yang semua disusun sesuai dengan harapan orang atau organisasi yang berperan lalu ternyata tidak sesuai dengan harapan masyarakat, maka dapat dikatakan belum atau tidak berperan dengan baik.

Sarlito Wirawan Sarwano juga mengajukan hal yang sama bahwasannya harapan akan peran adalah harapan-harapan orang lain pada biasanya tentang perilaku-perilaku yang layak, yang seyogyanya ditentukan oleh seorang yang mempunyai peran spesifik.<sup>37</sup>

Menurut Soekanto peran adalah segala sesuatu oleh seseorang atau kelompok orang dalam melangsungkan suatu aktifitas karena kedudukan yang dimilikinya.<sup>38</sup> Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecondongan untuk hidup berkelompok.

Dalam kehidupan berkelompok tersebut terjadi suatu hubungan antar manusia. Munculnya hubungan diantara mereka

<sup>37</sup>Viqih Akbar, "Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga Studi kasus Pekerja Perempuan di Industri Plastik Rumahan Primajata Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok", 17-18

<sup>38</sup>Asri Wahyu Widi Astuti,"Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak ada 5 Ibu Pedagang jambu Biji di Desa Bejen kecamatan Bejen Kbpupaten Temanggung",(*Skripsi:Universitas Negeri Semarang*,2013), 31

menampakkan bahwa mereka saling dependensi satu sama lain. Pada kehidupan suatu masyarakat akan muncul adanya peran, baik peran perorangan maupun peran kelompok. Peran ialah aspek yang dinamis dari kedudukan ini (status) seseorang. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini bermakna ia menjalankan suatu peranana. Peranan lebih banyak mementingkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Dapat disimpulkan bahwasannya peran ialah kontribusi individu atau kelompok dalam suatu kegiatan juga memperoleh tujuan individu maupun tujuan bersama.<sup>39</sup>

#### b. Definisi peran perempuan

##### 1) Peran perempuan

Peran perempuan adalah kegiatan atau katifitas yang di kerjakan atau dirasa menjadi tanggung jawab perempuan, yakni

kegiatan istri seperti seputar dapur (memasak), mengurus rumah, sumur (mencuci), mengatur anak, mendidik anak, dan kasur.<sup>40</sup>

Kegiatan para ibu rumah tangga yang ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan serta pengurus rumah tangga, hingga dikatakan bahwasannya ibu rumah tangga punya

<sup>39</sup>Asri Wahyu Widi Astuti,"Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak ada 5 Ibu Pedagang jambu Biji di Desa Bejen kecamatan Bejen Kbupaten Temanggung ,31-32

<sup>40</sup>Beti Aryani,"Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjungsetia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat",*(Skripsi:UIN Raden Intan Lampung,2017)*,17

peran tambahan di dalam keluarga menarik untuk dianalisis dan dipaparkan.

Para ibu dari keluarga yang berpenghasilan rendah, umumnya melaksanakan peran tambahan karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Sekalipun suami berkewajiban selaku pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kebolehan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Dalam upaya memperoleh kehidupan sejahtera, perempuan keluarga yang pendapatannya rendah setiap hari berusaha agar segenap perannya baik sebagai ibu rumah tangga, dan pencari nafkah. Mereka mengatur waktu sedemikian rupa hingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan sepadan. Meskipun demikian pasti ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran tambahan tersebut, salah satu masalah penting jika perempuan memasuki sector publik atau bekerja diluar rumah

tangga dan pembinaan keluarga akan menggantung dan terabaikan.

Karena itu, meskipun perempuan didapatkan untuk bekerja disektor publik, dia tidak boleh melalaikan sektor domestik dan pengasuhan anak-anaknya.

## 2) Peran perempuan dalam keluarga

Pelaku utama dalam dinamika rumah tangga adalah perempuan dalam arti perempuan menguasai pengelolaan keuangan,

redistribusi pendapatan, alokasi konsumsi.<sup>41</sup>

Kedudukan perempuan dalam sebuah rumah tangga secara umum mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala rumah tangganya.

Tugas-tugas tersebut sesuai ukuran yang dimiliki oleh perempuan. Disamping itu, perempuan dan pria mempunyai perbedaan tidak dalam segi postur, melainkan juga pada cara berfikirnya, perempuan lebih mengarah pada perasaan sedangkan pria dominan pada rasional.

Berkaitan dengan perempuan, perempuan memiliki fungsi tambahan, bahkan mempunyai fungsi majemuk, yaitu selain sebagai istri, ibu, anggota rumah tangga, dan sumber daya manusia. Agar lebih jelas, penulis paparkan sebagai berikut :

a. Peran sebagai istri

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:”Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadaNya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang.Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”.(Qs.Ar-Rum[30]:21)<sup>42</sup>

<sup>41</sup>Dede Mulyanto, *Usaha kecil dan Persoalan Di Indonesia*, (Bandung:Yayasan AKATIGA, 2016),14

<sup>42</sup> Departemen Agama Republik Indonesia,*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya:Al-Hidayah, 2002),572

Dalam masyarakat, kedudukan perempuan kerap kali menjadi identitas sosial. Status sosial tersebut dikarena aktifitas rutin yang dilakukan seseorang. Misalnya seorang perempuan telah bersuami lalu segala aktifitasnya hanya berada dilingkungan rumah, maka status sosialnya sebagai ibu rumah tangga.

Perempuan dalam pandangan Islam mempunyai tugas pengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, menjadi ibu dari anak-anak, hingga menjadi pendidik dan memelihara rumah tangga.<sup>43</sup> Peranan perempuan pada keluarga sangat dibutuhkan, terpenting menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga didalamnya.

Berdasarkan deskripsi dapat disimpulkan bahwa istri ialah sebagai partner lahir dan batin dalam membina suatu rumah tangga bagi suaminya.

Menurut peneliti, perempuan diberi sektor domestik dalam keluarga seperti mencuci, membersihkan rumah, menyapu, memasak, menyiapkan anak-anak sekolah, dan lain-lain. Peran tersebut tidak pernah terlepas dari aktifitas mereka sehari-hari karena menjadi kewajiban. Disisi lain, terkadang peran perempuan juga berperan dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga mengingat para suami telah sibuk mencari nafkah. Dalam mengambil keputusan tersebut tentunya bukan untuk mendominasi

---

<sup>43</sup> Husein Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Mema Insani, 2004), 127



peran suami sebagai kepala rumah tangga, namun sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap kepentingan keluarganya ketika suami beraktifitas diluar rumah.

b. Peran Sebagai Ibu

Diantara aktivitas perempuan adalah memelihara rumah tangganya, membahagiakan suaminya, dan membentuk keluarga bahagia yang tentram, damai, penuh cinta dan kasih sayang.<sup>44</sup> Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Dalam pembahasan ini, peran perempuan sebagai ibu yaitu :

- 1) Memberi asi bagi anak-anaknya maksimal dua tahun.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُبْرِئَ الرِّضَاعَةَ ۗ

Artinya :“Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna”.(Qs.Al-Baqarah[2]:233)<sup>45</sup>

- 2) Menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya.
- 3) Merawat dan menjaga dalam kehidupan awal anak segi

pertumbuhan fisik, kecerdasan maupun spiritualnya.

- 4) Menjadi stimulant bagi perkembangan anak seperti stimulan verbal dalam bentuk hubungan komunikasi.<sup>46</sup>

Sejak anak lahir dari rahim ibu, maka ibulah yang banyak mewarnai dan mempengaruhi perkembangan pribadi, perilaku dan

<sup>44</sup> Mia Siti Aminah, *Muslimah Karir*, (Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010), 57

<sup>45</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 47

<sup>46</sup> Husein Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Mema Insani, 2004), 127

akhlak anak untuk membentuk perilaku anak yang baik tidak hanya melalui lisan tapi juga dengan bil haal yaitu mendidik anak lewat tingkah laku. Sejak anak lahir, ibu akan selalu melihat dan mengamati gerak-gerik tingkah laku ibu.

Berbicara tentang pendidik anak paling besar pengaruhnya ibu. Di tangan ibu, keberhasilan pendidik anak-anaknya meskipun tentunya keikutsertaan anak bapak tidak dapat dilalaikan begitu saja. Ibu memainkan peran yang utama di dalam mendidik anak-anaknya, yang utama masih balita. Pendidik dalam keluarga disini meliputi, pendidik iman, moral, fisik, jasmani, intelektual, psikologi, dan sosial.

Setiap ibu pendidik, seorang istri harus rela dan sabar karena Allah SWT telah memberikan kelebihan pada wanita dengan fungsi-fungsi kehamilan, melahirkan, menyusukan anak, dan mendidiknya sampai batas waktu yang tentu dengan kasih

sayang dan penuh jiwa kwibuan. Betapa pentingnya pran istri dalam hal menyusukan saja seumpamanya, karena itu peran ibu dalam rumah tangga bersama suami dan seluruh keluarga harus dapat menanamkan landasan arah, dan tujuan dalam rumah tangga dengan :

- a. Pengabdian kepada Allah yang bernilai ibadah dengan menerapkan dasar, landasan pembinaan arah tujuan rumah tangga dngan hal islam yang Rahmatan Lil'alamin.

- b. Keikhlasan tanpa pamrih.
- c. Kesadaran tidak ada rasa terpaksa.
- d. Persamaan dan kebersamaan untuk saling bergotong royong.
- e. Kesempatan, permusyawaratan yang dapat mewujudkan pertanggung jawaban bersama.
- f. Kekeluargaan untuk dapat melahirkan rasa kasih sayang dan kesedihan untuk saling membantu dan saling membimbing dalam hal-hal yang diperlukan.
- g. Keharmonisan, keserasian dan persamaan persepsi dalam menentukan kebijakan kedalam dan keluar.<sup>47</sup>

Adapun menurut Abdul Gymnastiar, peran istri dalam rumah tangga adalah :

1. Menjadi rumah surga bagi keluarga.
2. Sebagai tempat curhat suami.
3. Siap melahirkan anak.
4. Sebagai pendidik anak.<sup>48</sup>

Oleh karenanya, wajib bagi para wanita memiliki anak untuk memperhatikan anak-anaknya, bersungguh-sungguh dalam mendidik mereka, memohon pertolongan jika suatu saat tidak mampu memperbaiki anaknya, baik bantuan bapak dan jika tidak ada bapaknya lewat bantuan saudara-saudaranya atau pamannya dan sebagainya.

<sup>47</sup>St.Roqoyah Buchorie, *Wanita Islam (Sejarah perjuangan, Kedudukan, dan Peranannya)*, (Bandung: Baitul Hikmah, 2006), 118

<sup>48</sup> St.Roqoyah Buchorie, *Wanita Islam (Sejarah perjuangan, Kedudukan, dan Peranannya)*, 43

Peranan ibu dalam mendidik anaknya dibedakan menjadi tiga, pertama ibu menjadi pemenuh kebutuhan anak, kedua ibu sebagai panutan bagi anak, ketiga ibu sebagai pemberi motivasi.

Keterlibatan perempuan dalam membangun keluarga sejahtera sangat diperlukan, walaupun tanggung jawab memenuhi kebutuhan dibebankan kepada laki-laki atau suami, akan tetapi perempuan juga dibebani dengan tanggung jawab yang besar pula. Tanggung jawab tersebut menjaga kebersihan rumah membantu suami dalam mengatur keuangan, merawat anak dan lain sebagainya.

Penjelasan peran perempuan dalam keluarga di atas sangat jelas bahwa dalam menjalankan perannya, perempuan harus mampu menempatkan dirinya, baik peran sebagai istri maupun sebagai ibu bagi anak-anaknya.

c. Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga

Indonesia adalah negara yang mempunyai penduduk yang sangat padat terutama pada kota-kota besar. Dengan jumlah penduduk yang sangat padat tersebut, membuat Indonesia banyak mendapati masalah sosial. Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial ialah ketidakcocokan antara unsur-unsur kebudayaan maupun masyarakat, yang membudaratkan kehidupan kelompok sosial. Masalah sosial dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis faktor,

yakni antara lain :<sup>49</sup>

1. Faktor Ekonomi : Kemiskinan, pengangguran, dll.
2. Faktor Budaya : Perceraian, kenakalan remaja, dll.
3. Faktor Biologis : Penyakit menular, keracunan makanan, dll.
4. Faktor Psikologis : Penyakit Syaraf, aliran sesat, dan sebagainya.

Masalah sosial yang diakibatkan oleh faktor ekonomi, yaitu kemiskinan. Kemiskinan ialah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan ini benar merupakan suatu kendala dalam suatu masyarakat maupun ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu, penduduk miskin pun akan sulit dalam hal mencari lapangan pekerja, penduduk miskin tanpa mata pencaharian akan menggunakan lingkungan sekitar, sebagai usaha dalam pemenuhan kebutuhan tanpa mempertimbangkan kaidah-kaidah ekologis

yang berlaku. Kelompok masyarakat yang tidak maju lebih sering dan mengarah disebut kamu miskin yang sarat dengan kemiskinan, kemiskinan ini juga selalu mengalami pertumbuhan dengan pesat atau bertambah banyak jumlahnya terutama karena angka kelahiran yang tinggi. Angka kelahiran kaum miskin Negara-negara dunia ketiga termasuk pada wilayah-wilayah tertentu, pada konteks tertentu, tidak seimbang dengan tingkat kematian.

<sup>49</sup>Beti Aryani, "Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjungsetia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 33

Pertumbuhan kemiskinan yang sangat pesat ini terjadi hampir semua lokasi atau tempat mereka berada.<sup>50</sup>

Tujuan idealnya sebagai pekerja karena termasuk di dalamnya perjuangan mencegah kemungkaran. Amar ma'ruf dan nahi mungkar adalah termasuk dalam rangkaian tugas kewajiban muslim bertolak dari hadis yang mengatakan bahwa menacri nafkah yang halal itu wajib bagi muslim, maka setiap muslim kendaknya memoerhatikan bidang dan lapangan profesi yang akan dipilihnya.

Secara alamiah, perempuan memang mengambil dua peran, yakni sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Sebagai istri, ia bertugas untuk melayani kebutuhan keluarga dan sebagai ibu ia berperan merawat dan membesarkan anak-anak dengan suasana kasih sayang. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan baginya untuk bekerja untuk membantu suami mencari nafkah. Seperti

yang terjadi di desa Sumber Malang yang membantu suami untuk menafkahi anak-anak dengan membuat reyeng. Setiap hari para ibu rumah tangga pembuat reyeng melakukan aktivitasnya dimulai dari menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Dimulai dari menebang bambu, memotong sesuai ukuran yang dibutuhkan. Mereka membantu mencari penghasilan untuk membantu para suami. Dewasa ini, kesadaran akan kesejajaran peran antara laki-

<sup>50</sup>Beti Aryani, "Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjungsetia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat", 34

laki dan perempuan dalam lingkungan ekonomi semakin meningkat. Peran perempuan dianggap sebatas kegiatan rumah, mengurus anak dan memasak. Namun, di era modern ini, peningkatan kebutuhan hidupkan serat besarnya biaya kebutuhan rumah tangga dibutuhkan kerja sama antar anggota keluarga. Atas dasar itulah yang kemudian keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi tidak bisa dihindari.<sup>51</sup> Maka dari itu ibu rumah tangga desa Sumber Malang membantu menafkahi keluarganya dengan melakukan usaha reyeng, dikarenakan begitu banyaknya kebutuhan keluarga mereka belum terpenuhi.

Seperti halnya seperti teori peran ibu rumah tangga yang dikemukakan oleh Sajogyo, beliau mengatakan ibu yang berusaha memperoleh pekerjaan disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri di bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi

tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan ekonomi yang tinggi.<sup>52</sup>

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah,” bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada

<sup>51</sup>Siti Muri'ah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, (Semarang: Said Media Group,2011), 32

<sup>52</sup>Sajogyo,P, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*,(Jakarta :Rajawali,1985)



(Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(Qs.At-Taubah [9]:105).<sup>53</sup>

Keterlibatan perempuan dalam pekerjaan di dasari oleh dua hal yaitu kesempatan dan tuntutan.

a. Kesempatan

Faktor kesempatan ini ditinjau dari perkembangan industri yang lebih maju, sehingga secara tidak langsung kebutuhan tenaga kerja guna pelaksanaan industry tersebut. Banyak pekerjaan pada sebuah perusahaan tertentu baik yang sifatnya industri maupun kerja sosial yang membutuhkan keahlian wanita seperti keperawatan, kedokteran, sekretaris, bidan, dan lainnya.

b. Tuntutan

Hal lain yang menjadikan perempuan terlibat dalam pekerjaan dikarenakan faktor ekonomi keluarga melemah.

Dalam Islam, perempuan boleh bekerja bila rumah tangga memerlukan biaya untuk pengeluaran kebutuhan primer dan sekunder. Atau karena suami telah meninggal atau sedang sakit dan rumah tangga tidak mempunyai pendapatan lain selain dari suami.<sup>54</sup>

Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga sangatlah menentukan karena harus menjaga, memelihara dan

<sup>53</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 273

<sup>54</sup> Husein Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Mema Insani, 2004), 141

melaksanakan baik menjadi pengatur dan pengurus rumah tangga keluarga. Dimana keluarga dapat dijadikan sebagai suatu sistem sosial oleh bagian-bagian lainnya didalam masyarakat. Akan tetapi seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman terdapat peralihan kebudayaan dan nilai masyarakat karena adanya tantangan baru yang sebelumnya tidak ada. Sehingga peranan istri dalam keluarga dan masyarakat mendapati perubahan, bika masa sebelumnya istri hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik semata, maka perkembangan kemudian tidak sedikit istri yang bekerja diluar rumah dengan alasan penghasilan suami yang dinilai kurang memadai dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Ada beberapa teori yang berkaitan dengan peran perempuan di sektor domestik dan publik yaitu :

- 1) Teori *Nature* menjelaskan tentang adanya perbedaan perempuan dan laki-laki adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal. Perbedaan biologis ini memberikan indikasi dan implikasi bahwa diantara kedua jenis tersebut memiliki peran dan tugas yang berbeda.<sup>55</sup>

<sup>55</sup>Nature (Budiman) dalam Leny Nofianti,Perempuan Di Sektor Publik, (*Jurnal Ekonomi*,Vol.XV No.1,2016,h.52)

2) Freiden mengatakan bahwa wanita usahanya keras untuk menyerupai pria. Namun wanita tidak perlu mengorbankan perkawinannya dan peran mereka sebagai ibu hanya untuk karier. Betapun tinggi karier yang sudah diraih dan dicapai oleh seorang wanita. Freiden mengajak wanita berperan dalam dunia publik tanpa dunia rumah tangga.<sup>56</sup>

3) Hariet Taylor mengatakan bahwa wanita diberi kesempatan dalam hal ekonomi, sipil yang sudah sama namun dalam hal-hal domestik masih berbeda. Urusan domestik tetap merupakan urusan seorang istri.<sup>57</sup>

## 2. Tinjauan tentang reyeng

### a. Definisi bambu

Bambu ialah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak jenis. Nama lain dari

bambu ialah buluh, aur, dan eru. Di dunia ini bambu merupakan salah satu tanaman dengan pertumbuhan paling cepat, karena memiliki sistem rhizoma-dependen unik, dalam sehari bambu dapat tumbuh sepanjang 60 cm (24 inchi) bahkan lebih, tergantung pada kondisi tanah dan klimatologi tempat ia ditanam.<sup>58</sup>

<sup>56</sup>Freiden (L.Moore) dalam Leny Nofianti, Perempuan Di Sektor Publik, (*Jurnal Ekonomi*,Vol.XV No.1,2016,h.52)

<sup>57</sup>Hariet Taylor dalam Leny Nofianti, Perempuan Di Sektor Publik, (*Jurnal Ekonomi*,Vol.XV No.1,2016,h.52)

<sup>58</sup>Holifatul Hasanah, "Upaya Perajin Besek Ikan Dalam Meningkatkan Ekonomi Sosial Keluarga",(*Skripsi: Universitas Jember*, 2016), 33

Bambu terbilang dalam keluarga rumput-rumputan, yang dapat menjadi penjelasan mengapa bambu memiliki laju pertumbuhan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa ketika bambu dipanen, bambu akan tumbuh kembali dengan cepat tanpa mengganggu ekosistem. Tidak seperti pohon, batang bambu muncul dari permukaan dengan diameter penuh dan tumbuh hingga mencapai tinggi maksimum dalam satu musim tumbuh (sekitar 3-4 bulan). Selama beberapa bulan tersebut, setiap tunas yang muncul akan tumbuh vertikal tanpa menumbuhkan cabang hingga usia kematangan dicapai. Kemudian, cabang tumbuh dari node dan daun muncul. Pada tahun berikutnya, dinding batang yang mengandung pulp akan mengeras. Pada tahun ketiga, batang semakin mengeras. Hingga tahun ke lima, jamur dapat tumbuh di bagian luar batang dan menembus hingga ke dalam dan membusukkan batang. Hingga tahun ke delapan (tergantung pada spesies), pertumbuhan jamur akan menyebabkan batang bambu membusuk dan runtuh. Hal ini menunjukkan bahwa bambu paling tepat dipanen ketika berusia antara tiga hingga tujuh tahun. Bambu tidak akan bertambah tinggi atau membesar batangnya setelah tahun pertama, dan bambu yang telah runtuh atau dipanen tidak akan digantikan oleh tunas bambu baru di tempat ia pernah tumbuh.<sup>59</sup>

<sup>59</sup>Holifatul Hasanah, “Upaya Perajin Besek Ikan Dalam Meningkatkan Ekonomi Sosial Keluarga”,  
34

b. Definisi kerajinan tangan (seni kriya)

Kerajinan tangan atau sering dikenal dengan seni kriya ialah sebuah karya seni yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan (*hand skill*) dan memperhatikan segi fungsional (kebutuhan fisik) dan keindahan (kebutuhan emosional). Karya seni kriya dikategorikan sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Dalam perkembangannya, karya seni kriya identik dengan seni kerajinan karena terlihat dari cara pembuatan karya seni kriya dengan menggunakan tangan (*hand made*). Istilah seni kriya berasal dari bahasa Sansekerta dari kata *Krya* yang berarti mengerjakan. *Krya* terus berkembang menjadi karya, kriya dan kerja. Dalam arti khusus kriya ialah mengerjakan suatu hal untuk menghasilkan sebuah benda atau objek. Namun, semakin berkembang disebutlah seni kriya. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Kriya diartikan sebagai pekerjaan (kerajinan tangan). Dalam bahasa Inggris disebut *Craft* yang berarti energi atau kekuatan, maksudnya adalah suatu keterampilan dalam mengerjakan atau membuat sesuatu.

Adapun fungsi seni kriya diantaranya sebagai hiasan, mainan dan benda siap pakai.

Penggarapan produk kerajinan tradisional (seni kriya) di kelompok masyarakat pengrajin tradisional di daerah-daerah pada Indonesia banyak pada pengaruhi sang latar belakang etnografis mirip lingkungan sosial, unsur-unsur kebudayaan, sistem mata pencaharian hayati yg terbatas karena tak adanya pilihan lain, tata sosial warga yang saling bahu-

membahu baik antara keluarga amupun antar anggota masyarakat pada umumnya dan lain-lain yg kesemuanya turut mempengaruhi serta menentukan jenis, corak dan macam kerajinan tradisional yang dihasilkan.<sup>60</sup>

Keterampilan mengrajin di kelompok rakyat pengrajin ialah warisan budaya dari para orang tua atau para leluhur mereka. Hal ini sangat krusial ialah, terutama pada kaitnnya dengan upaya melestarikan busaya bangsa sebagai akibatnya produk kerajinan tradisional masih tetap dipertahankan dan semakin ditingkatkan kualitas serta kuantitas produksinya hingga waktu ini.

Fenomena ini dibuktikan bahwa menggunakan kehidupan yg berkembang sedemikian pesat, hal itu tidaklah menjadi kendala bagi kelangsungan hidup kerajinan tradisional di daerah-daerah Indonesia, sebab permintaan akan barang-barang kerajinan tradisional itu masih tetap tinggi. Gejala tersebut menyampaikan harapan baru bagi terwujudnya inspirasi-pandangan baru kreatif yg memberti arti lebih luas khususnya kesejahteraan pengrajin, sebab pendapatan mereka yg dibutuhkan semakin meningkat. dengan demikian, syarat lingkungan yang terbatas sudah bisa menampung serta menyampaikan daya hidup bagi warga masyarakat.

Sifat pekerjaan mengrajin ialah pekerjaan pokok serta adalah tumpuan harapan bagi terpenuhinya segala kebutuhan hodup sehari-hari.

---

<sup>60</sup>Andri Kurniawan,*Kerajinan Tradisional*,(Yogyakarta:Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta,2013), 69

Sehubungan dengan itu, maka kegiatannya mencakup keseluruhan proses yg melibatkan seluruh anggota keluarga serta merupakan industri rumah tangga (Home Industry). Penanggung jawab perjuangan ialah kewajiban bersama antara suami serta istri, masing-masing saling mengisi demi keberhasilan usaha mereka. Sekalipun demikian, peranan suami menjadi kepala rumah tangga permanen menduduki daerah terhormat yang dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga. Kehidupan para pengrajin sehari-hari sesuai pada tradisi yang telah berlaku tanpa mengalami banyak perubahan, mereka memakai saat sehari-harinya secara bebas tetapi tetap memberikan kesungguhan kerja. Jika mereka ingin istirahat, umumnya hal tersebut mereka lakukan dengan sesuka hati tanpa ada suatu ikatan apapun. Hal ini mencerminkan eksistensi mereka menjadi manusia yg memakai ketika, serta bukan sebaliknya waktu yg mengatur mereka.

Mengenai kualitas hasil produksinya, baik dalam desain juga tata cara pengolahannya. Satu hal yang perlu dicatat merupakan kesukaan meniru kesuksesan orang lain, terutama tetangga terdekat. sikap demikian mendukung adanya dorongan perbaikan atau peningkatan mutu produksinya.

#### c. Definisi *home industry*

Ada beberapa yang termasuk industri yaitu industri rumah tangga (*Home Industry*) dan aneka industri.<sup>61</sup> Menurut Raharjana, kegiatan industri merupakan aktifitas manusia dibidang ekonomi produktif untuk

<sup>61</sup>Herawati, "Penerapan Analisis Konjoin Untuk Mengukur Preferensi Konsumen Minyak Goreng", *agriTECH*, Vol.2, No.3, (2002), 221



memasak bahan mentah sebagai barang yang lebih bernilai buat dijual. sebagai sistem asal perekonomian, aktivitas industri identik dengan proses produksi yang buat kelangsungannya perlu ditunjang dengan pengolahan (manajemen) serta pemasaran akibat-hasil produksi.

Dalam hal ini dikemukakan bahwa sebuah sistem industri terdiri dari unsur- unsur fisik serta unsur perilaku manusia. Unsur fisik yang dimaksud artinya berupa komponen kawasan yg mencakup syarat alat-alat, bahan mentah, sedangkan unsur perilaku meliputi komponen tenaga kerja, keterampilan, tradisi, transportasi dan komunikasi, serta keadaan pasar dan politik. Selanjutnya kumpulan antara unsur fisik dan sikap manusia membuat aktivitas industri harus melibatkan banyak sekali faktor.<sup>62</sup>

Di Indonesia yang dimaksud menjadi industri mempunyai kriteria sebagai berikut : untuk yang mempekerjakan tenaga 1-4 orang diklaim menjadi industri rumah tangga (home industri). usaha lerajinan warga (cottage industri) atau industri rumah tangga (home industri) merupakan sangat cocok untuk dikombinasikan menggunakan perjuangan pertanian.

Hal ini dikarenakan usaha kerajinan rakyat tersebut mempunyai beberapa sifat yang diantaranya : kegiatan tadi mampu dimulai serta dilarang sinkron dengan kesibukan tanpa mengancam produksinya, kegiatan tersebut dapat dikerjakan di pagi, siang, sore dan malam hari tergantung dari ketika luangnya. Adapun kerajinan reyeng di desa sumber

---

<sup>62</sup>Andri Kurniawan, *Kerajinan Tradisional*, (Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, 2013), 4

Malang umumnya dikerjakan oleh mak rumah tangga terkadang pula dibantu suami dan anak.

Pengusaha industri serta rumah tangga pada umumnya dihadapkan di aneka macam hambatan yang sebenarnya bersifat klasik, yaitu modal, pemasaran, dan manajemen. Untuk mengatasi persoalan ini salah satu cara yg bisa ditempuh artinya mengaitkan mereka menggunakan eksportir dalam korelasi subkontrak. Sistem subkontrak menciptakan suatu kaitan antara pihak pemesan (principal) menggunakan pihak pembuat (subkontraktor). Keterkaitan ini diantaranya ditunjukkan dalam kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pihak principal maupun penghasil. Untuk pihak principal, contohnya wajib menyediakan kapital, bahan standar, dan melaksanakan pemasaran, sedangkan pihak Produsen melaksanakan proses produksi serta menyediakan tenaga kerja.<sup>63</sup>

### 3. Tinjauan tentang pendapatan keluarga

#### a. Definisi pendapatan

Menurut Hansen serta Mowen, pendapatan pada ilmu ekonomi didefinisikan menjadi yang akan terjadi berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai berasal penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk menerima barang atau jasa yang diharapkan menyampaikan manfaat

<sup>63</sup> Andri Kurniawan, *Kerajinan Tradisional*, 10

waktu ini atau dimasa yang akan tiba bagi organisasi.<sup>64</sup>

Menurut Kaslan, pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang yang ialah balas jasa faktor-faktor produksi. menurut Saedah pendapatan diklaim pula penhasilan yang berarti segala penerimaan keluarga baik berupa uang juga barang dari pihak lain atau asal akibat penjualan yg bisa dievaluasi menggunakan sejumlah uang.

Menurut Mubyarto, pendapatan ada dua macam yaitu pendapatan pokok dan pendapatan sampingan. Pendapatan pokok ialah pendapatan yang diperoleh dari usaha pokok, sedangkan pendapatan sampingan adalah pendapatan diluar pendapatan pokok.

Samuelson mengatakan pendapatan merupakan suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan semua uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga.<sup>65</sup>

Menurut Samuelson dan Nordhaus, pendapatan pada ilmu ekonomi didefinisikan sebagai akibat berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai asal penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Pendapatan tempat tinggal tangga yaitu total pendapatan rumah

<sup>64</sup> Ade Khadijatul Harahap, "Pengaruh *Home Industry* Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kaupaten Tapanuli Selatan", (Jurnal LPPM UGN, Vol.7 No.2, Universitas Graha Nusantara, 2016), 7

<sup>65</sup> Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa", (Jurnal Samudra Ekonomika, Vol.1 No.2, Universitas Samudra Langsa Aceh, 2017), 108

tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik menjadi gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain.<sup>66</sup>

Pendapatan pula diartikan menjadi jumlah semua uang yang diterima oleh seorang atau rumah tangga selama jangka saat eksklusif, pendapatan terdiri dari asal upah akibat penerimaan kerja, pendapatan serta kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden dan pembayaran transfert atau penerimaan asal pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Besarnya pendapatan seorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

b. Definisi keluarga

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.51 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga menjelaskan bahwa keluarga ialah unit terkecil yg terdapat dalam rakyat terdiri berasal suami istri atau suami, istri, serta anaknya atau ayah serta anaknya atau ibu dan anaknya, menggunakan kata lain

keluarga terdiri asal lelaki dewasa serta wanita dewasa menggunakan adanya kesepakatan erhuungan seksual serta bisa memperoleh keturunan.<sup>67</sup>

Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa keluarga adalah sentra pendidikan yang pertama dan terpenting karena semenjak

<sup>66</sup>Ade Khadijatul Z Harahap,"Pengaruh *Home Industry* Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kaupaten Tapanuli Selatan", (Jurnal LPPM UGN, Vol.7 No.2, Univrsitas Graha Nusantara, 2016), 4

<sup>67</sup> Rica Sandra dan Erianjoni,"Kontruksi Masyarakat Terhadap Suami Yang Tidak Bekerja Dalam Keluarga Di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok", (Jurnal Kajian Sosiologi dan pendidikan, Vol.3 No.2, Universitas Negeri Padang, 2020), 247

timbulnya adab kemanusiaan sampai waktu ini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Disamping itu orang tua bisa menanamkan benih kebatinannya sendiri ke pada jiwa anak. Inilah hak orang tua yang primer dan tidak mampu dibatalkan oleh orang lain.<sup>68</sup>

Menurut Efendi dan Makhluhi, keluarga adalah deretan dua orang atau lebih yang hidup bersama menggunakan keterikatan aturan emosional dimana individu mempunyai peran masing-masing yang artinya bagian asal famili.

Tempat tinggal tangga yang acap kali dipahami dengan istilah keluarga adalah suatu struktur pada warga terkecil yang dibatasi oleh nasab (keturunan) yang hayati dalam suatu daerah yang membentuk suatu struktur warga sesuai syari'at Islam atau menggunakan pengertian lain yaitu suatu tatanan serta struktur famili yang hidup pada sebuah sistem sesuai agama Islam.<sup>69</sup>

Dari aneka macam pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa keluarga ialah daerah berkumpulnya beberapa orang yang terdiri asal ayah, bunda dan anak yang memiliki hubungan darah serta ikatan batin yang kuat dimana didalamnya kawasan primer pembelajaran bagi anak-anak agar tercipta emosional yang baik sebagai akibatnya dapat mempengaruhi sifat serta mental yang baik juga buat

<sup>68</sup>Ni Komang Sutriyanti, "Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Peran Orang Tua Dalam Keluarga", (*Jurnal Penjamin Mutu IHDN Denpasar*, 2016), 14

<sup>69</sup>Triana Indrawati dkk, "Peningkatan Pendidikan Keluarga Melalui Pengembangan Parenting Berbasis Islami", (*Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.1, IAIN Pekalongan*, 2020), 60

kedepannya. keluarga juga daerah yang bisa mempengaruhi psikologis seorang selain dari lingkungan sekitar.

c. Definisi pendapatan keluarga

Pengertian Pendapatan keluarga dapat berupa upah atau gaji setelah melaksanakan pekerjaan tertentu. Jadi dapat diartikan bahwa pendapatan keluarga dapat berupa upah dan penghasilan setelah menjual produk atau bahan.<sup>70</sup>

Menurut Padomo Sukino, pendapatan keluarga ialah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga seperti suami, istri dan anak apabila sudah bekerja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorang dalam rumah tangga, pendapatan keluarga akan digunakan untuk dua tujuan yaitu untuk pengeluaran konsumsi ( membeli barang atau jasa) dan untuk ditabung (diinstansi keuangan).<sup>71</sup>

Menurut Darmawa, besarnya pendapatan keluarga akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu pendapatan rendah. Pendapatan sedang, dan pendapatan tinggi.

Dalam keluarga umumnya terdiri asal suami, istri dan anak, semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin poly jumlah tenaga kerja yg mampu mencari pekerjaan supaya mendapatkan

<sup>70</sup>Jeiske Salaa,"Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaund",(*Jurnal Holistik Tahun VIII*,No.15,2015),7

<sup>71</sup>Sadano Sukirno,*Mikro Ekonomi Teori Pengantar*,(Jakarta:Rajawali Pers,2013),142

penghasilan, pada umumnya kepala keluarga memiliki pengaruh yang paling bertenaga buat menentukan pendapatan tempat tinggal tangga serta yang lainnya memiliki peran yang sama.

Menurut Soeratno, berukuran pendapatan yang digunakan buat tingkat kesejahteraan keluarga artinya pendapatan yang diperoleh dengan cara bekerja, setiap anggota keluarga yang sudah menginjak usia kerja akan terdorong untuk mulai bekerja demi kesejahteraan keluarganya.

Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara Konkritnya pendapatan keluarga berasal dari:<sup>72</sup>

1. Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
2. Bekerja pada orang lain : misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
3. Hasil dari pemilihan : misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pendapatan mampu berupa uang juga barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan serta lain-lain. pada umumnya pendapatan manusia terdiri berasal pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan rill berupa barang.

<sup>72</sup>Beti Mulu, "Partisipasi Wanita Penjual Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (*Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.3 No.2, Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2018) 117



Pendapatan berasal penjualan wajib bisa menutupi biaya produksi supaya memperoleh untung. Pendapatan dari hasil suatu penjualan masih dalam bentuk pendapatan kotor pendapatan bersih yang didapat pengusaha. Jika pendapatan kotor sudah dikurangi biaya -biaya produksi. Pendapatan bersih yang diperoleh pengusaha bisa menyampaikan donasi/sumbangan pendapatan rumah tangga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan pengertian kualitatif ini sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>73</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menuturkan dan menafsirkan data yg terdapat serta menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau verbal asal orang-orang atau perilaku yang diamati serta data tadi bersifat pernyataan. berdasarkan Moloeg deskriptif dalam penelitian dilakukan dalam beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih praktis bila berhadapan dengan fenomena jaman. kedua, metode ini lebih peka serta lebih bisa beradaptasi menggunakan banyak penajaman pengaruh beserta terhadap pola-pola yang dinilai.<sup>74</sup>

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang diasumsikan terjadi masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian di Desa Sumber Malang sebagai desa pembuat reyeng.

---

<sup>73</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25

<sup>74</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 4

### C. Subyek penelitian

Subyek yang ada pada penelitian kualitatif yaitu ialah informan yg diperlukan buat menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian. dalam penelitian ini diharapkan adanya data-data yang terkait, maka buat mendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti dilakukan pencarian serta pengumpulan data yang dari asal informan menggunakan menggunakan teknik purposive. Teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel asal data menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tadi dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia menjadi objek atau situasi sosial yg diteliti.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menentukan para perempuan pembuat reyeng dan pengepul reyeng sebagai informan dalam penelitian ini. Adapun informan-informan tersebut sebagai berikut :

1. Ibu Lindawati (sebagai pembuat reyeng )
2. Ibu Nur Fadilah (sebagai pembuat reyeng )
3. Ibu Ririn (sebagai pembuat reyeng )
4. Ibu Hosniah (sebagai pembuat reyeng )
5. Ibu Suparmi (sebagai pembuat reyeng )
6. Ibu Amsia (sebagai pembuat reyeng )
7. Ibu Sarmi (sebagai pembuat reyeng )
8. Ibu Hanipa (sebagai pembuat reyeng )
9. Ibu Mani (sebagai pembuat reyeng )

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta,2009),218-219

10. Bapak Sayudi (sebagai pengepul reyeng)

11. Bapak Jon (sebagai pengepul reyeng)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian artinya menerima data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>76</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala, fenomena, obyek yang akan diteliti. Peneliti pada pengamatan waktu melakukan penelitian pada lapangan akan memperhatikan beberapa hal antara lain pelaku, kegiatan, benda benda atau alat alat, peristiwa, perasaan, tujuan, ruang dan waktu terhadap objek yang diteliti.

##### 2. Wawancara

Menurut Sudjana (2000: 234) wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informan melalui tatap muka anatar pihak penanya (Interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (Interviewee). menggunakan demikian wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk menerima informasi yang digali berasal

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 308

sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam sebab ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>77</sup>

Wawancara dibagi menjadi beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

### 3. Wawancara terstruktur

Dalam melakukan wawancara, peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang berita apa yang akan diperoleh menggunakan cara sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disediakan.

### 4. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini ialah dalam pelaksanaannya lebih independen dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Maksudnya yaitu untuk menemukan permasalahan secara makin terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta berdasarkan pendapatnya.

### 5. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang independen, dimana peneliti tidak menggunakan patokan wawancara yang telah tersusun secara logis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan yang hendak ditanyakan.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 130

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan akan timbul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber yang cukup luas.

Dalam wawancara ini peneliti akan memperoleh data berupa:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso
  - b. Untuk mengetahui apa saja kendala para perempuan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso
6. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni, yang dapat berbentuk gambar patung, film, dan lain lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pelengkap dari

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>78</sup>

Adapun data yang akan diperoleh dari bahan dokumentasi adalah :

- a. Sejarah singkat Desa Sumber Malang Wringin Bondowoso.
- b. Kondisi geografis Desa Sumber Malang Wringin Bondowoso.
- c. Kondisi perekonomian Desa Sumber Malang Wringin Bondowoso.
- d. Kondisi sosial budaya Desa Sumber Malang Wringin Bondowoso.
- e. Dokumentasi lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengintegrasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistensa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model interaktif miles and Hubberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus.<sup>79</sup>

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berikut penjelasan analisis data model interaktif Miles dan Huberman.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 82.

<sup>79</sup> Matthew B.Milles, dan A.Michael Hubberman, *Analisis data Kualitatif*, terj.Tjetjep Roehendi Rohimi (Jakarta : UI pers,2014),20



## 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah aktifitas pengumpulan data tahan awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan dengan data materi, observasi dilakukan saat para perempuan melakukan pembuatan usaha reyeng di desa Sumber Malang. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah disediakan peneliti. Dokumentasi diperoleh saat para perempuan melakukan pembuatan usaha reyeng.

## 2. Reduksi data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa dengan reduksi data peneliti dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam melalui pemilihan yang

ketat, melalui rangkuman atau uraian singkat dan menggolongkannya satu pola yang lebih luas.<sup>80</sup>

Kegiatan yang dilakukan peneliti saat mereduksi data yang peneliti merangkum data, memilah dan memilih data-data yang terkait dengan materi, media dari hasil observasi dan wawancara dengan informan yang menjadi subjek penelitian.

---

<sup>80</sup>Matthew B.Milles, dan A.Michael Hubberman, Analisis data Kualitatif, terj.Tjetjep Roehendi Rohimi,15

### 3. Penyajian data

Penyajian data ialah menyajikan data yang sudah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang beraturan sehingga memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>81</sup> Peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh terkait dengan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk data.

Tahap ini peneliti menyajikan data-data yang berkaitan dengan sistem perolehan laba penjualan melalui usaha pembuatan reyeng yang dilakukan oleh para perempuan.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan aktifitas untuk menarik maksud dari data yang disajikan, pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang sudah direduksi dengan cara memadankan, mencari pola, tem, hubungan persamaan, mengelompokkan, serta memeriksa hasil yang telah diperoleh dalam penelitian.

---

<sup>81</sup>Matthew B.Milles, dan A.Michael Hubberman, *Analisis data Kualitatif*, terj.Tjetjep Roehendi Rohimi,17

Peneliti melakukan kesimpulan berdsarkan temuan dan data-data yang telah didapat peneliti dari data yang sudah disajikan tentang sistem perolehan laba penjualan melalui usaha pembuatan reyeng yang dilakukan oleh para Ibu.

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian ini berisi tentang bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data temuan di lapangan. Supaya diperoleh temuan yang absah, maka harus diteliti kreditibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode penelitian, teori), pembahasan oleh teman sejawat analisis kasus lain.<sup>82</sup>

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>83</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan dengan triangulasi sumber adalah penelitian akan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya. Sedangkan triangulasi metode yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

<sup>82</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN JEMBER, 2020),47

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2009), h. 245-249

## G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut yaitu :

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ialah tahap dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian sehingga presentasi.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu harus memilih lapangan atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Lapangan atau lokasi yang dipilih peneliti yaitu Desa Sumber Malang sebagai tempat pembuat usaha reyeng.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penjajakan dan meneliti lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

d. Memilih informan

Tahap ini peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu situasi dan kondisi di lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data melalui wawancara ataupun dokumentasi yang diperlukan saat melakukan penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semuanya selesai dari mulai rancangan penelitian sehingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai menyiapkan buku catatan, kertas dan lain sebagainya.

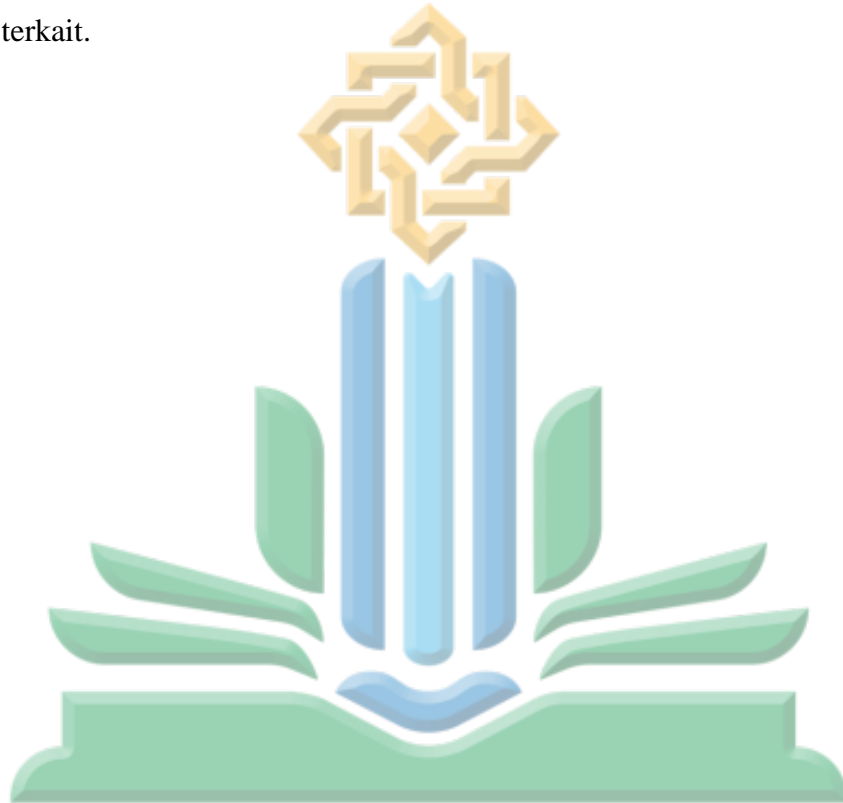
2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan

menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

**A. Gambaran Obyek Penelitian**

**1. Sejarah singkat Desa Sumber Malang**

Desa Sumber Malang adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Di Kecamatan Wringin terdapat 13 Desa yang salah satunya adalah Desa Sumber Malang yang terdiri dari 9 Dusun Yaitu :

**Tabel 4.1**  
**Nama dusun**

<b>NO</b>	<b>DUSUN</b>	<b>RT</b>
1	Krajan	01
2	Selatan Sungai	02
3	Krajan	03
4	Utara Sungai	04
5	Sempol Tengah	05
6	Sempol Utara	06
7	Sempol Selatan	07
8	Sukojati	08
		09
9	Tabelang	10

Sumber : dokumentasi profil Desa Sumber Malang

**2. Kondisi Geografis**

Letak Desa Sumber Malang di Kecamatan Wringin, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Batas sebelah utara : Desa Jatisari
- b. Batas sebelah selatan : Desa Jambewungu
- c. Batas sebelah barat : Desa Bukor
- d. Batas sebelah timur : Desa Jatitamban



Jarak dari Desa Sumber Malang ke Kecamatan yaitu 3,5 Km.  
 Jarak Desa Sumber Malang ke Kabupaten yaitu 17 Km. Desa Sumber Malang memiliki luas wilayah 579,00 ha dengan lahan produktif hektar meliputi :

**Tabel 4.2**  
**Lahan produktif**

URAIAN	LUAS	Ha
Material batu kali dan kerikil	0	Ha
Pasir Urug	0	Ha
Lahan Tegalan	338	Ha
Lahan Persawahan	169	Ha
Lahan Hutan	0	Ha
Sungai	3,5	Km

Sumber : Dokumentasi Profil Desa Sumber Malang

### 3. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk Desa Sumber Malang Sebanyak 3215 jiwa.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Tiap Dusun**

NO	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK			
		RT	L	P	L+P
1	Krajan	01	173	171	344
2	Selatan Sungai	02	112	123	235
3	Krajan	03	175	167	342
4	Utara Sungai	04	192	187	379
5	Sempol Tengah	05	76	68	144
6	Sempol Utara	06	213	181	394
7	Sempol Selatan	07	234	231	465
8	Sukojati	08	184	173	357
		09	155	160	315
9	Tambelang	10	144	126	240
<b>JUMLAH</b>			1628	1587	3215

Sumber : Dokumentasi Profil Desa Sumber Malang

Sumber penghasilan utama penduduk yaitu dari

- a. Pertanian, perikanan dan perkebunan
- b. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)
- c. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan
- d. Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- e. Jasa
- f. Lainnya

#### 4. Kondisi Sosial Budaya

**Tabel 4.4**  
**Kondisi sosial budaya**

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN
1	Kelompok Kesenian		
	a. Ketipong	1	kelompok
	b. Hadrah	3	kelompok
2	Kelompok Keagamaan		
	a. Sholawatan	4	kelompok
	b. Dibaiyah	15	kelompok

Sumber : Dokumentasi Profil Desa Sumber Malang

#### B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang di analisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang peran perempuan melalui usaha reyeng di Sumber Malang dalam meningkatkan pendapatan, dengan fenomena dan data yang telah diperoleh dilapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, pada akhirnya sampai pada pembuktian data,

karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut hasil penelitian dari Peran Perempuan Melalui Usaha Reyeng Di Sumber Malang Untuk Meningkatkan Pendapatan.

### **1. Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso**

Partisipasi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Sumber Malang diwujudkan dalam perannya baik dalam lingkungan rumah tangga maupun dalam bidang ekonomi. Peran istri dalam lingkungan rumah tangga meliputi kegiatan mulai dari mencuci, menyapu, memasak dan membersihkan rumah sampai mengurus anak-anaknya.

Pekerjaan ini tidak dihargai dengan nilai uang tetapi besar pengaruhnya terhadap pencapaian kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini mereka lakukan sebelum melakukan aktifitas di luar rumah, walaupun kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan anggota keluarga namun kegiatan istri masih memiliki porsi yang cukup tinggi.

Dari hasil wawancara oleh ibu Nur Fadilah mengatakan bahwa :

“Saya biasanya memulai pekerjaan rumah dari sekitar sehabis subuh. Saya awali dengan mencuci piring dan menyapu. Selepas itu saya antarkan anak saya ke sekolah, karena kebetulan sekolah anak saya masuk lebih awal dari sekolah biasanya, jadi saya antarkan anak saya sekolah terlebih dahulu. Selepas itu saya mulai mencuci pakaian, menjemur pakaian, dan dilanjutkan memasak makanan untuk keluarga. Untuk memasak makanan tersebut saya biasanya dibantu ibu saya, jadi lumayan menghemat waktu. Apabila pekerjaan semua sudah selesai, baru saya bekerja membantu suami mencari penghasilan.”<sup>84</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Amsia bahwa :

“Sebelum saya bekerja cari penghasilan membantu suami, ya saya harus menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu. Pagi-pagi biasanya saya awali mencuci pakaian ke sungai, selepas itu saya menyapu, menjemur pakaian. Selepas itu ya saya nunggu tukang sayur untuk belanja untuk dimakan. Biasanya sembari menunggu tukang sayur saya membantu menyiapkan keponakan saya untuk sekolah, yang kebetulan keponakan saya tersebut luluh ke saya. Setelah semua siap, tukang sayur juga sudah datang saya lanjutkan dengan memasak. Memasak yang sederhana saja supaya tidak menguras waktu. Selepas itu ya saya bekerja cari pendapatan lain.”<sup>85</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Mani bahwa :

“Selepas sholat subuh saya biasanya langsung menyalakan tungku untuk memasak nasi terlebih dahulu. Sembari menunggu nasi matang saya membantu suami membuang kotoran sapi ke ladang yang saya teruskan bersih-bersih seperti mandi, mencuci pakaian ke sungai. Selepas pulang dari sungai saya menyapu rumah sambil menunggu tukang sayur. Kalau tukang sayurnya sudah datang ya saya lanjutkan untuk memasak. Kalau pekerjaan rumah semua sudah beres, baru saya lanjutkan cari penghasilan untuk membantu suami saya.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga narasumber diatas didapatkan, rekontruksi dari tugas pokok perempuan dari seorang ibu pada

<sup>84</sup> Nur Fadilah, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>85</sup> Amsia, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>86</sup> Mani, *Wawancara*, 25 Mei 2022

akhirnya membebankan kepada seorang ibu tanggung jawab dan kewajiban yang besar dalam mengelola sebuah rumah tangga. Seorang ibu harus mengerjakan semua pekerjaan yang berkaitan dengan rumah tangga sendirian tanpa dibantu oleh suami karena itu adalah tanggung jawabnya sebagai pemelihara dan pengatur rumah tangga.

Tanggung jawab besar yang dipikul oleh seorang perempuan di dalam keluarga, menuntut kesiapan dan kesanggupan dari si perempuan untuk menjalankannya. Namun, munculnya konsep diri perempuan membuat para kaum perempuan harus siap dan sanggup menerima tanggung jawab besar tersebut. Keharusan yang terjadi lebih terlihat sebagai suatu pemaksaan terhadap diri perempuan karena itu adalah suatu yang mutlak menjadi tanggung jawab perempuan.

Untuk kehidupan ekonomi bagi masyarakat Sumber Malang bukan hal yang baru apabila ayah dan ibu sama-sama merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangganya. Idealnya seorang

suamilah yang bertanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan keluarganya termasuk juga dalam pemasok pendapatan keluarga yang karena ia berstatus sebagai kepala keluarga. Namun pada kenyataannya para istri dan anggota keluarga lainnya juga ikut membantu tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Istri ikut membantu perolehan dan penambahan pendapatan keluarga mendapat dukungan dari para suami sebab disamping pekerjaan ini tidak mengganggu tugas ibu sebagai ibu rumah tangga juga sebagai istri untuk mendapatkan pendapatan tambahan

karena dari suami menyadari ketidakmampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dikarenakan oleh penghasilan mereka yang kecil.

Dalam penjelasan yang ada tersebut merupakan wujud dari peran ganda perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dimana baik laki-laki ditempatkan di sektor publik sedangkan perempuan di sektor domestik. Idealnya seorang suami lah yang bertanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan keluarganya termasuk juga dalam memasok pendapatan keluarga yang karena ia berstatus sebagai kepala keluarga. Namun pada kenyataannya para istri dan anggota keluarga lainnya juga ikut membantu tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Usaha yang dilakukan oleh para perempuan di Sumber Malang ini untuk mendapatkan pendapatan keluarga adalah melakukan usaha reyeng.

Seperti yang dikatakan oleh pengepul reyeng bapak Sayudi bahwa :

“ Orang-orang yang menjual reyeng ke saya memang perempuan tidak ada yang laki laki. Ya karena yang kerja reyeng ini memang perempuan, para laki-lakinya hanya bantu-bantu sebentar kalo sudah dari ladang misal seperti itu”.<sup>87</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh pengepul reyeng bapak Jon bahwa :

“Yang menjual reyeng ke saya ya para perempuan ibu-ibu itu. Tidak ada yang laki-laki. Yang berperan besar di reyeng ini kan memang perempuan, kalo para suaminya Cuma bantu-bantu kalo sudah ada waktu luang”.<sup>88</sup>

Dari wawancara dua pengepul reyeng tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha reyeng ini yang paling berpengaruh adalah para perempuan.

<sup>87</sup> Sayudi, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>88</sup> Jon, *Wawancara*, 25 Mei 2022

Mulai dari pembuatannya hingga penjualannya menjadi tanggung jawab para perempuan, jika ada laki-laki yang ikut bekerja maka itu pun dikatakan hanya membantu.

Penjualan reyeng sendiri menggunakan dua sistem. Yang pertama sistem jual beli langsung dan yang kedua sistem ambil uang terlebih dahulu baru membayar hutangnya dengan reyeng. Untuk sistem jual beli langsung yaitu para perempuan pembuat reyeng menjual langsung hasil reyengnya kepada pengepul, disaat itu juga uang juga akan langsung diberikan. Untuk sistem penjualan yang kedua yaitu ambil uang terlebih dahulu lalu dibayar dengan reyeng. Para pengepul memberikan uang terlebih dahulu kepada pembuat reyeng sesuai permintaan yang pembuat reyeng inginkan. Pengambilan uang tersebut dikatakan memiliki hutang kepada pengepul reyeng. Untuk melunasi hutang tersebut para perempuan pembuat reyeng menyetor menggunakan reyeng bukan dengan uang. Tidak ada batas waktu yang pengepul berikan untuk melunasi hutang tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF

“Rata-rata yang menjual reyeng ke saya ya punya hutang ke saya. Mereka ambil uang dulu lalu dilunasi dengan reyeng. Tetapi saya juga memperbolehkan apabila butuh uang boleh jual langsung tidak usah bayar hutang dulu. Jadi kalau ada yang mau jual reyeng ke saya biasanya saya tanya terlebih dahulu mau jual atau mau bayar hutang. Kalau mau dijual ya langsung kasi uangnya. Ya karena tidak ada perjanjian waktu pelunasan hutang, ya saya yang harus pintar-pintar putar modal. Kasian jika saya harus paksa bayar hutang. Yang penting dilunasi dan sportif saja”.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Sayudi, *Wawancara*, 25 Mei 2022



Dari hasil sistem penjualan reyeng tersebut para perempuan mendapatkan tambahan pendapatan untuk keluarga.

Dari hasil wawancara oleh ibu Lindawati mengatakan bahwa :

“Saya sudah bekerja reyeng ini sekitar 17 tahunan. Alasan saya bekerja reyeng ini ya karena tidak ada pekerjaan lain. Sebenarnya saya juga sering mendapatkan orderan membuat kue. Tapi orang kan tidak setiap hari membuat kue. Jadi jalan satu-satunya untuk mendapatkan tambahan pendapatan ya dari usaha reyeng ini. Kalau hasil reyeng ini kan bisa dijual setiap hari. Kalau mau hari raya saya baru bikin-bikin kue jadi berhenti sebentar membuat reyeng. Karena kalau dibanding pendapatan membuat kue dengan pendapatan reyeng ini lebih besar kue, tapi yaitu kue tidak setiap hari sedangkan reyeng bisa setiap hari. Saya biasanya perhari dapat 2-3 renteng reyeng jadi sekitar 10.000-30.000. Sistem penjualan saya ya kalau sudah ada kepentingan mendadak ya saya pinjam uang dulu ke pengepul, lalu saya lunasi dengan reyeng. Tetapi meskipun hutang tersebut belum lunas, saya terkadang menjual langsung. Ya mau gimana lagi kalau sudah butuh uang. Suami saya jadi perantauan jadi tidak ikut membantu membuat reyeng. Sekali pun suami saya pulang juga tidak ikut membantu. Terkadang anak pertama saya juga ikut membantu. Ya alhamdulillah ada reyeng ini. Menurut saya reyeng ini cukup membantu perekonomian keluarga saya”.<sup>90</sup>

Hasil wawancara oleh ibu Nur Fadilah juga mengatakan bahwa:

“Saya kerja reyeng ini sekitar kurang lebih 15 tahunan. Alasan saya membuat reyeng ini untuk membantu suami saya. Alhamdulillahnya suami saya sekarang sudah memiliki pekerjaan yang pendapatannya bisa dibidang cukup untuk keluarga. Pendapatan suami saya cukup untuk biaya sekolah anak saya, setoran bank, dan ya alhamdulillah juga untuk makan. Tapi ya kalau tidak dibantu dengan reyeng kesian. Dari hasil reyeng ini bisa untuk membeli kebutuhan sehari-hari jadi pendapatan suami saya untuk belanja saya bisa berkurang. Saya dalam sehari bisa mendapatkan 2-3 renteng reyeng. Saya sistem penjualannya langsung jual. Alhamdulillah saya tidak punya hutang ke pengepul. Kalau suami saya tidak ikut membantu membuat reyeng, tapi kadang-kadang juga ikut membantu tapi keseringan tidak membantu. Suami saya menjadi penjual kayu dan petani juga. Jadi

<sup>90</sup> Lindawati, *Wawancara*, 25 Mei 2022

kasian kalau masih membantu saya membuat reyeng. Menurut saya reyeng ini membantu perekonomian keluarga saya”.<sup>91</sup>

Hasil wawancara berikutnya yaitu ibu Ririn yang mengatakan bahwa :

“Saya bekerja reyeng ini sekitar 15 tahunan. Alasan saya bekerja reyeng ini ya untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Saya guru honorer yang gajinya tiap bulan tidak seberapa. Sepulang sekolah sekitar jam 11.00 WIB saya langsung kerja reyeng ini. Saya juga biasa tidur agak larut malam, jadi itu jadi kesempatan saya untuk mempercepat membuat reyeng sebelum ngantuk. Saya biasanya dapat 1-2 renteng reyeng. Sistem penjualan saya langsung jual. Saya tidak pinjam uang dahulu ke pengepul. Tetapi semenjak saya punya anak kecil, saya tidak bisa mendapat reyeng setiap hari. Saya cukup membantu ibu saya. Kalau dulu hasil reyeng saya dengan ibu saya dipisah, semenjak saya punya anak kecil jadi saya membantu ibu saya. Pendapatan hasil reyengnya pun saya jadikan satu untuk belanja setiap hari. Suami saya kuli bangunan. Berangkat pagi pulang sore, jadi malamnya istirahat tidak ikut membantu membuat reyeng. Terkadang kalau kalau tidak capek juga ikut membantu. Menurut saya usaha reyeng ini cukup membantu perekonomian keluarga saya”.<sup>92</sup>

Hasil wawancara oleh ibu Suparmi yang mengatakan bahwa :

“Saya sudah dibilang lama kerja reyeng ini. Berapa tahun ya kira kira, mungkin sekitar 30-35 tahunan. Saya bekerja reyeng ini ya untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya. Suami saya tidak berpenghasilan. Ya bukannya tidak berpenghasilan. Suami saya kan petani sama ternak sapi. Bertaninya pun ya menanam padi untuk dimakan. Jadi penghasilannya tidak bisa diambil setiap hari. Suami saya juga guru ngaji, guru ngaji setahun sekali dapat dari pemerintah itupun kalau dapat. Ya jadi saya kerja reyeng ini untuk belanja setiap harinya. Apalagi saya masih punya anak sekolah. Biaya sekolah lumayan besar, kalau pinjam ke pengepul kasian jadinya ya saya pinjam di bank. Lunasin ke banknya ya dari reyeng ini. Belum lagi kalau ada repot tetangga. Saya setiap harinya dapat sekitar 1-2 renteng reyeng. Saya ambil uang terlebih dahulu ke pengepul. Dari tidak nututnya hutang saya sudah banyak di pengepul. Tapi ya kalau mepet saya jual langsung juga. Terkadang kalau nutut misal saya dapat 2 renteng , 1 rentengnya saya bayar

<sup>91</sup> Nur Fadilah, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>92</sup> Ririn, *Wawancara*, 25 Mei 2022

hutang terus 1-nya saya jual langsung untuk belanja. Kasian juga pengepul kalau saya jual terus sedangkan hutang saya masih banyak. Terkadang kalau sudah waktunya panen cabe saya juga disuruh panen cabe. Alhamdulillah ada penghasilan untuk belanja. Jadi reyengnya untuk lunasi hutang. Suami saya ikut bantu sedikit sedikit. Siangnya di ladang malamnya jadi guru ngaji jadinya kalau ada waktu luang ikut bantu. Alhamdulillah ada reyeng sangat membantu perekonomian keluarga saya”.<sup>93</sup>

Menurut hasil wawancara oleh ibu Amsia mengatakan bahwa:

“Sekitar 20 tahunan saya mulai bekerja reyeng ini. Saya bekerja reyeng ini untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga saya. Suami saya hanya seorang buruh tani juga terkadang kuli bangunan. Semua pekerjaan kalau suami saya di kerjakan. Saja juga kadang jadi buruh panen cabe kalau sudah musim. Saya bisa menghasilkan 2-3 reyeng setiap harinya. Saya dibantu suami saya juga anak saya. Saya sudah tidak ada anak untuk dibiayai sekolah, jadi lumayan mengurangi beban keluarga. Sistem penjualannya ya saya juga punya hutang ke pengepul terkadang juga menjual langsung. Menurut saya reyeng ini cukup membantu perekonomian keluarga saya”.<sup>94</sup>

Menurut ibu Sarmi mengatakan bahwa :

“Saya bekerja reyeng ini sudah lumayan cukup lama mungkin sekitar 25 tahunan. Saya kerja reyeng ini supaya dapat membantu mencukupi kebutuhan keluarga. Suami saya juga sakit-sakitan, jadi tidak seberpenghasilan dulu. Suami saya kerja membuat gip bangunan. Perekonomian saya juga dibantu anak saya. Saya punya dua orang anak yang sudah berkeluarga. Yang pertama kerja di luar kota dan yang kedua tinggal bersama saya. Yang kedua ini juga membuat reyeng. Jadi untuk belanja tiap hari gantian saling mencukupi. Untuk perhari kadang saya bisa mendapatkan 1-2 renteng reyeng. Sistem penjualannya saya punya hutang di pengepul juga terkadang langsung dijual. Suami saya tidak ikut bekerja kalau reyeng ini, tetapi kadang juga membantu menyerut bambu. Hanya beberapa kali saja. Alhamdulillah reyeng ini cukup membantu perekonomian saya tiap harinya”.<sup>95</sup>

<sup>93</sup> Suparmi, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>94</sup> Amsia, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>95</sup> Sarmi, *Wawancara*, 25 Mei 2022

Hasil wawancara menurut ibu Hanipa yang mengatakan bahwa :

“Berapa lama ya kira-kira, lama sudah saya kerja reyeng ini. Sekitar 40 tahunan. Saya kerja reyeng ini untuk mendapatkan pendapatan untuk keluarga. Suami saya hanya seorang petani yang hasilnya tidak bisa diperoleh setiap hari. Suami saja juga ternak sapi, jadi setiap hari kerjanya ambil rumput di ladang. Ya untuk makan ya dari hasil reyeng ini, dibantu anak saya juga. Saya tinggal bersama anak saya, kalau semua beban dapur dibebankan ke anak saya kasian, dia juga masih punya anak untuk dibiayai sekolah. Jadi saya bantu lewat reyeng ini. Kadang juga saya juga jadi buruh tani. Tapi itu kalau ada orang nyuruh saja, kalau tidak ada yang menyuruh ya kerja reyeng ini. Saya tidak banyak dapat reyeng, sekitar setengah sampai satu renteng saja tiap hari. Saya yang masak pagi sama sore jadi waktu membuat reyeng siang saja. Itupun kalau saya tidak capek. Tapi saya usahakan saya perhari dapat reyeng. Saya jual langsung ke pengepul, tetapi saya juga masih punya hutang untuk dilunasi. Suami saya tidak ikut membuat, ikut bantu kadang kadang saja tapi keseringan tidak bantu. Beruntung ada reyeng ini. Cukup lah untuk belanja tiap hari. Cukup membantu reyeng ini untuk perekonomian keluarga saya”.<sup>96</sup>

Hasil wawancara oleh ibu Mani mengatakan bahwa :

“ Sekitar 40 tahunan saya kerja reyeng ini, sudah dulu. Saya kerja reyeng ini ya untuk kebutuhan tiap hari. Suami saya tidak berpenghasilan. Kerja ambil rumput diladang untuk makanan sapi. Sapinya kan penghasilannya tidak bisa diambil setiap hari. Saya bisa dapat 1-2 renteng reyeng perharinya. Kalau sudah butuh uang ya saya jual langsung. Tetapi hutang saya di pengepul banyak. Kalau hari raya misal, saya kan pinjam uangnya besar. Suami saya tidak ikut membuat reyeng. Kerjanya di sawah saja, pulang ya hanya untuk makan sama istirahat. Selepas itu ya kembali lagi ke sawah. Menurut saya sangat membantu perekonomian keluarga saya reyeng ini. Alhamdulillah ada kerjaan ini”.<sup>97</sup>

Dari kutipan wawancara diatas dijelaskan selain perempuan atau istri berperan di sektor domestik mereka juga mulai mengepakkan sayapnya ke sektor publik, mulai dari alasannya karena untuk membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan keluarga. Teori ini

<sup>96</sup> Hanipa, Wawancara, 25 Mei 2022

<sup>97</sup> Mani, Wawancara, 25 Mei 2022

memang memandang bahwa laki-laki dan perempuan merupakan bagian dari struktur nilai dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut juga dikuatkan pada saat peneliti melakukan observasi, dimana para perempuan menyelesaikan peran domestik terlebih dahulu dan di lanjutkan dengan peran publik.

Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Pendapatan pekerja perempuan yang diperolehnya dapat di kontribusikan untuk pendapatan keluarga. Bekerja dapat diartikan setiap tenaga jasmani maupun kemampuan akal yang dikeluarkan manusia dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah, yang bertujuan mendapatkan penghasilan dan penghidupan.

Sesuai dengan wawancara diatas dimana para perempuan di Sumber Malang yang bekerja reyeng untuk mendapatkan pendapatan. Mereka menjual hasil reyeng yang dibuat untuk dapat menghasilkan penghasilan agar membantu perekonomian keluarga.

## 2. Kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Peran ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga adalah membantu keluarga agar lebih berdaya, sehingga tidak hanya dapat kemampuan dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, tetapi juga kemampuan ekonominya. Di masa kini, peran perempuan dalam bidang perekonomian di Indonesia amatlah besar. Tanpa berbicara skala besar dalam makroekonomi, peran perempuan dalam mikroekonomi hingga ekonomi rumah tangga, sudah tidak dapat diragukan lagi. Meskipun demikian, ternyata masih banyak batu sandungan yang menghambat peran perempuan dalam menjalankan perekonomian keluarga dan masyarakat.

Seperti halnya yang terjadi pada para perempuan di desa Sumber Malang ini dimana mereka mengalami beberapa kendala dalam melakukan perannya untuk mendapatkan tambahan pendapatan melalui usaha reyeng.

Seperti hasil wawancara oleh ibu Lindawati yang mengatakan :

“Kendala saya untuk melakukan usaha reyeng ini karena saya masih punya anak kecil. Ya alhamdulillahnya anak saya sudah bisa main sendiri. Kalau sudah rewel-rewelnya ya mengganggu saya bekerja entah minta gendong dan segala macam. Dari itu saya kehabisan beberapa waktu untuk membuat reyeng”.<sup>98</sup>

Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Ririn bahwa :

“kendala saya ya saya masih punya anak kecil yang masih aktif-aktifnya. Jadi banyak mengurus waktu saya. Yang terkadang saya seharian bisa tidak dapat reyeng . saya harus menjaga ketat anak saya karena masih baru bisa jalan dan belum tau mana yang baik

<sup>98</sup> Lindawati, Wawancara, 25 Mei 2022



atau yang tidak. Karena kan reyeng ini identik dengan pisau, gunting maupun serutan bambu yang tajam.”<sup>99</sup>

Dari hasil dua narasumber diatas dapat disimpulkan memiliki anak kecil bisa menjadi kendala untuk bekerja reyeng. Kebiasaan anak kecil yang rewel dapat menyita waktu untuk membuat reyeng. Selain itu pekerjaan reyeng ini harus menggunakan alat tajam, jadi diperlukan pengawasan saat ada anak kecil.

Hasil wawancara menurut ibu Nur fadilah mengatakan bahwa :

“Kendala saya bekerja reyeng ini saya punya penyakit Vertigo. Jadi saya tidak boleh terlalu capek, sedikit-sedikit saya harus istirahat. Alhamdulillah ada pekerjaan reyeng ini yang bisa dikerjakan dirumah, jadi kalau capek bisa langsung istirahat. Tapi saya sudah termasuk perempuan yang rajin membuat reyeng. Meskipun ada kendala saya bisa menghasilkan beberapa renteng reyeng”.<sup>100</sup>

Hal serupa juga di katakan oleh ibu Sarmi bahwa :

“Kendala yang saya alami ya saya tidak boleh terlalu capek dalam bekerja. Beruntung reyeng ini bisa ditinggal meskipun tidak selesai dalam sehari tidak basi dan reyeng ini juga dikerjakan dirumah jadi bisa istirahat semauanya. Kebanyakan orang kan kalau kerja reyeng kumpul-kumpul jadinya tidak terasa capek”.<sup>101</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Mani bahwa :

“Kendalanya saya kalau sudah sakit. Saya sering pusing, sudah tua jadi mau tidak mau harus istirahat. Jadinya reyengnya tidak cepat selesai”.<sup>102</sup>

<sup>99</sup> Ririn, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>100</sup> Nurfadilah, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>101</sup> Sarmi, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>102</sup> Mani, *Wawancara*, 25 Mei 2022



Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Hanipa bahwa :

“Kendalanya saya suka mengantuk. Kalau yang lain kadang bisa sampek tengah malam kerja reyeng ini, kalau saya habis isya sudah tidak kuat meleak”.<sup>103</sup>

Hasil wawancara dari tiga narasumber di atas didapatkan kendala reyeng selanjutnya yaitu keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Saat fisik sudah tidak fit maka melakukan pekerjaan apapun akan terasa tidak nyaman.

Selanjutnya wawancara oleh ibu Suparmi yang mengatakan bahwa:

“Kendala saya di reyeng ini ya kalau musim hujan. Hasil serutan tidak kering jadinya tidak bisa dianyam. Pada musim penghujan cuaca juga kan tidak bagus jadinya nelayan banyak yang tidak melaut sehingga hasil ikan sedikit dan reyeng yang dibutuhkan juga akan sedikit. Jadi pengepul terkadang membatasi penjual reyeng”.<sup>104</sup>

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa musim penghujan menjadi kendala yang cukup berpengaruh dalam pembuatan reyeng maupun dalam penjualannya.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan yang sudah dianalisis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disesuaikan antara kajian teori dengan fenomena yang ada di lapangan, maka darinya dapat dijelaskan secara berlanjut tentang penelitian yang disesuaikan dengan sistematika pembahasan berdasarkan dengan rumusan masalah dan disesuaikan dengan kondisi lapangan mengenai “Peran perempuan melalui usaha reyeng di Sumber

<sup>103</sup> Hanipa, *Wawancara*, 25 Mei 2022

<sup>104</sup> Suparmi, *Wawancara*, 25 Mei 2022

Malang untuk meningkatkan pendapatan” dapat disajikan oleh peneliti sebagai berikut :

**1. Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso**

Peran perempuan merupakan kegiatan atau katifitas yang di kerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, yaitu kegiatan istri seperti seputar dapur (memasak), mengurus rumah, sumur (mencuci), mengurus anak, mendidik anak, dan kasur.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Harriet Taylor yang mengatakan bahwa wanita diberi kesempatan dalam hal ekonomi, sipil yang sudah sama namun dalam hal-hal domestik masih berbeda. Urusan domestik tetap merupakan urusan seorang istri.

Dalam teori tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan yaitu para ibu di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso yang tetap mengedepankan urusan domestik, urusan rumah tangga terlebih dahulu sebelum melakukan aktifitas lainnya sebagai peran tambahan seorang perempuan.

Kegiatan para ibu rumah tangga yang ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan juga pengurus rumah tangga, sehingga dikatakan bahwa ibu rumah tangga mempunyai peran tambahan di dalam keluarga. Para ibu dari keluarga yang berpenghasilan rendah, umumnya melakukan peran tambahan karena tuntutan kebutuhan hidup bagi

keluarga. Meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Sajogyo yang mengatakan bahwa ibu yang berusaha memperoleh pekerjaan disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri di bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan ekonomi yang tinggi.

Dari teori tersebut sesuai dengan fakta di lapangan bahwa para perempuan didesa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso ini melakukan sebuah peran tambahan yaitu peran publik untuk membantu perekonomian keluarga. Mereka melakukan sebuah usaha anyaman yaitu usaha reyeng untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Mereka menjual perolehan reyeng mereka untuk membantu para suami dalam menghidupi keluarga. Usaha tersebut dilakukan karena berbagai faktor, dimulai dari pendapatan suami yang rendah, maupun suami yang kondisi fisiknya kurang sehat sehingga mengharuskan mencari penghasilan lain untuk membantu ekonomi keluarga hingga karena tuntutan ekonomi yang tinggi.

Maka dari itu fokus permasalahan tentang bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di

desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso sesuai dengan teori yang ada dan hal ini juga sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Oleh karena itu mengenai peran domestik maupun publik yang dilakukan oleh para perempuan di Sumber Malang ini cukup berpengaruh untuk keluarga maupun perekonomian keluarga.

**2. Apa saja kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso**

Berdasarkan hasil temuan dari yang peneliti dapatkan pada para perempuan di Sumber Malang ini dalam meningkatkan pendapatan, terdapat beberapa kendala yang terjadi seperti cuaca yang tidak mendukung pembuatan reyeng. Pada pembuatan reyeng tersebut dibutuhkan cuaca yang panas, jadi apabila cuaca musim hujan maka hasil serutan bambu tidak dapat dianyam. Pada musim penghujan juga reyeng yang dibutuhkan akan semakin sedikit karena hasil ikan yang tidak banyak. Selain kendala tersebut terdapat kendala lain seperti waktu untuk membuat reyeng disita karena adanya anak kecil yang masih perlu penjagaan seorang ibu. Kendala lain juga terdapat pada kesehatan para perempuan pembuat reyeng, yang apabila kesehatan menurun maka akan semakin sedikit reyeng yang di hasilkan.

Menurut fakta yang terjadi di lapangan tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa kendala adalah faktor atau keadaan yang

membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.<sup>105</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>105</sup> <https://jagokata.com/arti-kata/kendala.html> diakses pada 17 Juni 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

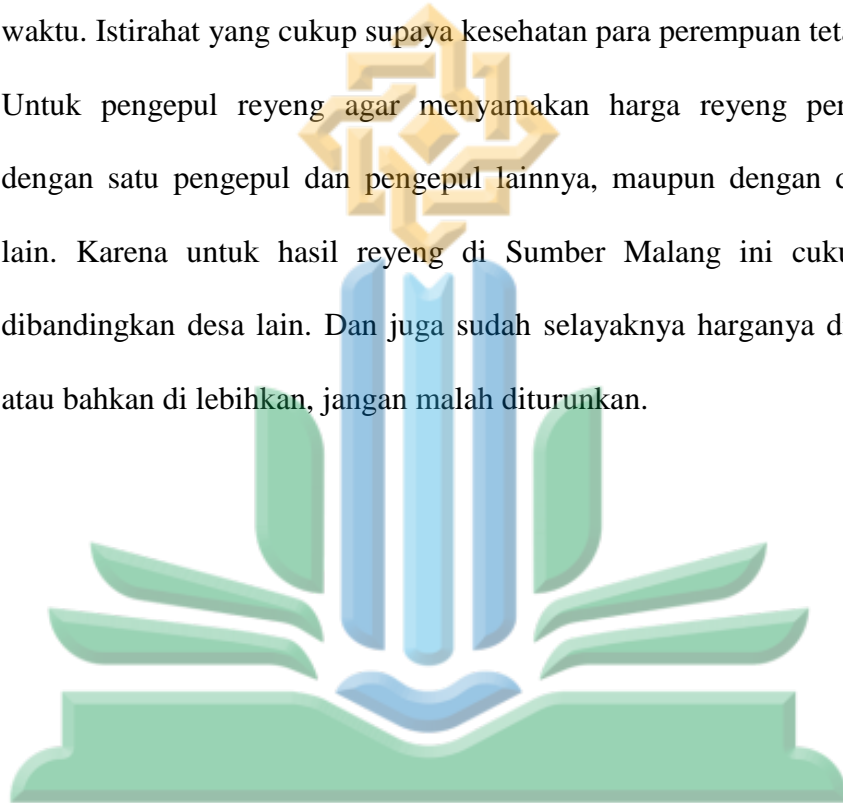
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso sebagai berikut :

1. Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso ini sangat berpengaruh dalam perekonomian keluarga. Para perempuan melakukan usaha reyeng dan menjual hasil reyeng yang mereka buat untuk mendapatkan tambahan pendapatan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu suami untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Terdapat beberapa kendala yang menghambat para perempuan dalam melakukan usaha reyeng di Sumber Malang untuk meningkatkan pendapatan yaitu cuaca yang tidak mendukung, waktu untuk membuat reyeng yang disita untuk menjaga anak kecil, dan kesehatan yang menurun. Tetapi dengan adanya kendala tersebut tidak menutup kemungkinan untuk para perempuan dalam menghasilkan reyeng.

#### **B. Saran**

Berlandaskan deksripsi penelitian dan kesimpulan, maka pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran yang berkemungkinan dapat dijadikan pertimbangan bahan selanjutnya :

1. Untuk para perempuan pembuat reyeng agar selalu ingat akan peran utama perempuan yang sebagai mana mestinya. Walaupun niat utama para perempuan bekerja reyeng untuk membantu suami untuk mencukupi kebutuhan keluarga sebaiknya tidak terlalu berlebihan mengenai hal waktu. Istirahat yang cukup supaya kesehatan para perempuan tetap baik.
2. Untuk pengepul reyeng agar menyamakan harga reyeng per renteng dengan satu pengepul dan pengepul lainnya, maupun dengan desa desa lain. Karena untuk hasil reyeng di Sumber Malang ini cukup bagus dibandingkan desa lain. Dan juga sudah selayaknya harganya disamakan atau bahkan di lebihkan, jangan malah diturunkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Stefani, dkk. "peran perempuan dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pada kondisi pandemi covid-19". *Untirta civic education journal vol 5 no 2* (2020)
- Agama Republik Indonesia, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Al-Hidayah, 2002
- Akbar, Viqih. "Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga Studi kasus Pekerja Perempuan di Industri Plastik Rumahan Primajata Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok". Skripsi, Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2013
- Aminah, Mia Siti. *Muslimah Karir*. Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010
- Aryani, Beti. "Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjungsetia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017
- Astuti, Asri Wahyu Widi. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak ada 5 Ibu Pedagang jambu Biji di Desa Bejen kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung". Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013
- B. Milles, Matthew, dan A. Michael Hubberman. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Pers, 2014
- Barbara, Koziar. *Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*. Jakarta: Gunung Agung, 1995
- Bhegawati, Desak Ayu Sriary, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Ni Nyoman Ari Novarini. "Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan Di Desa Kusamba Dalam Pengelolaan Keuangan dari Usaha Hasil Perikanan Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020* (2020): 7-12.
- Buchorie, St. Roqoyah. *Wanita Islam (Sejarah perjuangan, Kedudukan, dan Peranannya)*. Bandung: Baitul Hikmah, 2006
- Bungin, M. Burhan. *metode penelitian kualitatif*. Jakarta: kencana prenada media group, 2008
- Caisar, vinia. "analisis pendapatan dan efisiensi pemasaran biji kopi (green been) arabika di kabupaten bener meriah". *Jurnal ilmiah mahasiswa jin pertanian vol 2 no 1* (2017)

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008

Febrianti, Siska. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)". Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017.

Fitria, Eva. "Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)." *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)* 6.2 (2019): 54-60.

Freiden. Perempuan di sektor publik. *Jurnal ekonomi vol XV No 1*(2016), 52

Hamid, Abdul. "Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat". Skripsi, Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2016.

Hannur, Fadilah safna. "peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di masa pandemi covid 19 (perempuan yang bekerja sebagai PRT di kelurahan Kuala bekala kecamatan Medan Johor). skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2021

Hanum H dan Safuridar S. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa". *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, No 1* (2018): <https://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jseb/article/view/460>

Hanum, Nurlaila. "analisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa universitas samudra di kota Langsa". *Jurnal samudra ekonomika vol 1 No 2* (2017), 108

Harahap, Ade khadijatul. "pengaruh home industri tempe terhadap pendapatan perekonomian masyarakat desa hapesong baru kecamatan Batang Toru kabupaten Tapanuli Selatan". *Jurnal LPPM UGN Vol 7 No 2* (2016), 7

Hasanah ,Holifatul. "Upaya Perajin Besek Ikan Dalam Meningkatkan Ekonomi Sosial Keluarga". Skripsi, Universitas Jember, 2016

Herawati. "Penerapan Analisis Konjoin Untuk Mengukur Preferensi Konsumen Minyak Goreng". *agriTECH Vol.2, No.3*. 2002

Hermanto, Dede. "Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Lampung Timur". *Manajemen dan Bisnis MEDIA Ekonomi, No2* (2018)

- Indrawati, Triana, dkk. "peningkatan pendidikan keluarga melalui pengembangan parenting berbasis islami". *Jurnal pengabdian masyarakat vol 2 No 1 (2020)*, 60
- Kurniawan, Andri. *Kerajinan Tradisional*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, 2013
- Moloeng, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: remaja rosdakarya offset, 2009
- Mulu, Betti. "partisipasi wanita penjual kue tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam". *Jurnal studi ekonomi dan bisnis Islam vol 3 No 2 (2018)*, 117
- Mulyanto, Dede. *Usaha kecil dan Persoalan Di Indonesia*. Bandung: Yayasan AKATIGA, 2016
- Muri'ah, Siti. *Nilai-nilai pendidikan Islam dan wanita karir*. Semarang: said media group, 2011
- Nature. *Perempuan di sektor publik*. *Jurnal ekonomi vol XV No 1 (2016)*, 52
- Novia, Nella Agatha wildy. "pengaruh ibu rumah tangga bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di kecamatan Jatinangor yang bekerja di PT Kahatex Rancaekek kabupaten Sumedang". Skripsi, Universitas Pasundan. 2019
- Novita, Shindy Relia. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Bambu di Purwokerto Sregat Blitar". Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019.
- Nurhidayanti, Sri Endah. "Profil Kedudukan dan Peranan Wanita di Bidang Ekonomi, Kesehatan dan KB di Kabupaten Gresik". *Jurnal Masyarakat, kebudayaan dan Politik, TH XII, No. 3 (1999)*
- Pariyanti, Eka. "peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus para pengupas bawang di desa 22 hadimulyo kecamatan metro pusat kota metro)". *Jurnal dinamika vol 3 No 2, 2017*
- Penyusun, Tim. *Penulisan karya tulis ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020
- Putri, dini Yulia, Fitri Ariyanti. "peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di kecamatan koto tanah maka Padang". *Journal of multidisciplinary research and development vol 1 no 3 (2019)*
- Rahman, Rezki. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Lapadde". Skripsi, IAIN

Pare Pare,2019

Reskianti,Sri."peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam". Skripsi, universitas Islam negeri Alauddin Makassar, 2017

Sadano,Sukirno.Mikro Ekonomi:*Teori Pengantar edisi ketiga*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008

Sajogyo. Peran wanita dalam perkembangan ekonomi.jakarta: rajawali,1985

Salaa,Jeiske."peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa taruhan kecamatan beo kabupaten kepulauan Talaund". *Jurnal holistik tahun VIII No 15 (2015),7*

Sandra,rica dan Erianjoni."konstruksi masyarakat terhadap suami yang tidak bekerja dalam keluarga di negeri paninggahan kecamatan junjung sirih kabupaten Solok". *Jurnal kajian sosiologi dan pendidikan vol 3 No 2 (2020), 247*

Satori,Djam'an, dan Aan Komariah. Metode penelitian kualitatif.Bandung : alfabeta,2014

Scott,John. Sosiologi: the key concept. Jakarta: Rajawali pers,2019

Sugiono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta,2017

Sutriyanti, Ni Komang."peningkatan mutu pendidikan karakter melalui peran orang tua dalam keluarga". *Jurnal penjamin mutu IHDN Denpasar (2016),14*

Taylor,hariest.Perempuan di sektor publik. *Jurnal ekonomi vol XV No 1(2016), 52*

Vitalaya,Aida. Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa. Bogor: IPB Press,2010

## SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini .

Nama : Dewi Anggita  
NIM : E20182195  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Remyang Di Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”* adalah benar-benar karya asli tulisan saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Saya y:

  
  
METERAI TEMPEL  
A4AJX821790120

Dewi Anggita

E20182195



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peran perempuan</li> <li>Reyeng</li> <li>Pendapatan keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi peran perempuan</li> <li>Definisi peran perempuan</li> <li>Definisi bambu</li> <li>Definisi kerajinan (seni kriya)</li> <li>Definisi home industri</li> <li>Definisi pendapatan keluarga</li> <li>Definisi pendapatan keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi peran perempuan</li> <li>Peran perempuan dalam keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Para perempuan pembuat reyeng</li> <li>Pengepul reyeng</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif</li> <li>Jenis penelitian deskriptif</li> <li>Lokasi penelitian di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso</li> <li>Pemilihan subyek penelitian menggunakan teknik <i>purposive</i></li> <li>Metode pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis data menggunakan model interaktif Miles and Huberman</li> <li>Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso?</li> <li>Apa saja kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Fokus Observasi

1. Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di Sumber Malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso?
2. Apa saja kendala para perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di Sumber Malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso?

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara pada pengepul reyeng
  - a. Rata-rata pembuat reyeng apakah seorang perempuan atau laki-laki ?
  - b. Apakah para laki-laki tidak membuat reyeng?
  - c. Bagaimana mekanisme penjualan reyeng?
2. Wawancara pada pembuat reyeng
  - a. Lebih mendahulukan mengerjakan pekerjaan domestik atau publik?
  - b. Sudah berapa lama kerja reyeng?
  - c. Apa alasan bekerja reyeng?
  - d. Berapa penghasilan dari bekerja reyeng?
  - e. Mekanisme penjualan reyeng seperti apa yang dilakukan?
  - f. Apakah para suami juga ikut membuat reyeng?
  - g. Apakah pekerjaan reyeng tersebut membantu perekonomian keluarga?
  - h. Apa kendala yang dirasakan dalam bekerja reyeng ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 348/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 April 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Sumber Malang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dewi Anggita  
NIM : E20182195  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Yth. Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hollik  
Alamat : Sumber Malang Kec. Wringin Kab. Bondowoso  
Jabatan : Kepala Desa Sumber Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Anggita  
NIM : E20182195  
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Alamat : Sumber Malang Kec. Wringin Kab. Bondowoso










Telah menyelesaikan penelitian di Desa kami dengan judul "Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha reyeng di sumber malang kecamatan wringin kabupaten bondowoso"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Selasa/16 November 2021	Pengajuan surat izin penelitian	Bpk. Hollik	
2.	Rabu/1 Desember 2021	Wawancara	Bpk. Sayudi	
3.	Rabu/1 Desember 2021	Wawancara	Ibu Lindawati	
4.	Rabu/1 Desember 2021	Wawancara	Ibu Nurfadilah	
5.	Rabu/1 Desember 2021	Wawancara	Anggota pengajian	
6.	Jumat/15 April 2022	Dokumentasi profil desa Sumber Malang	Bpk. Saiful	
7.	Senin/23 Mei 2022	Wawancara	Bpk. Sayudi	
8.	Senin/23 Mei 2022	Wawancara	Bpk. Jon	
9.	Rabu/25 Mei 2022	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi	Para perempuan pembuat reyeng	

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Peneliti



Dewi Anggita



## DOKUMENTASI



Dokumentasi : Kegiatan pembuatan reyeng oleh para perempuan desa Sumber Malang



Dokumentasi : Kegiatan pembuatan reyeng oleh para perempuan desa Sumber Malang





Dokumentasi : Kegiatan wawancara pada Bapak Sayudi selaku pengepul reyeng



Dokumentasi : Kegiatan penjualan reyeng pada pengepul reyeng



Dokumentasi : Kegiatan penjemuran hasil serutan reyeng

## BIODATA PENULIS



Nama : Dewi Anggita  
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 05 Juli 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Sempol Desa Sumber Malang Rt.06 Rw.02  
Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso  
Agama : Islam  
No.hp : 082336185234  
E-mail : [anggitad215@gmail.com](mailto:anggitad215@gmail.com)  
Riwayat pendidikan :  
1. Tahun 2003-2006 : TK Melati  
2. Tahun 2006-2012 : SDN Sumber Malang  
3. Tahun 2012-2015 : SMPN 1 Wringin  
4. Tahun 2015-2018 : MAN Bondowoso  
5. Tahun 2018-2022 : UIN Khas Jember

Pengalaman organisasi :  
1. Kader PMII UIN Khas Jember  
2. Kader IKMPB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R